

**UPAYA PENINGKATAN HOMOGENITAS SUARA MELALUI  
VOKALISI PADA GLADIOLAA CHOIR DI SMAN 1 MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



oleh

**Elitavia Noer Asikin**  
NIM 10208244004

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## Persetujuan

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Homogenitas Suara Melalui Vokalisi Pada Gladiolaa Choir di SMA N 1 Magelang* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 15 Juli 2014

Mengetahui,

Pembimbing 1.

HT Silaen, S. Mus. M. Hum.  
NIP. 19561010 198609 1 001

Pembimbing 2.

Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd  
NIP. 19601201 198803 2 001


### Pengesahan

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Homogenitas Suara melalui Vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA N 1 Magelang* yang disusun oleh Elitavia N.A NIM 10208244004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd	Ketua Penguji		28 Agustus 2014
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd	Sekretaris Penguji		27 Agustus 2014
Drs. Sritanto, M. Pd	Penguji Utama		21 Agustus 2014
Tumbur Silaen, S. Mus, M. Hum.	Penguji Pendamping		26 Agustus 2014

Yogyakarta, 28 Agustus 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## Halaman Pernyataan

### Halaman Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elitavia Noer Asikin

NIM : 10208244004

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Juni 2014

Yang menyatakan,



Elitavia Noer Asikin

NIM 10208244004

**Motto**

*Berusahalah untuk yang terbaik dan bersiaplah untuk yang  
terburuk.*

*Barangsiapa sungguh-sungguh di jalan-NYA , maka  
A L L A H beri petunjuk di jalan-NYA .*

## **Halaman persembahan**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta bapak H. Nasikin dan HJ. Chowiyah.
2. Adik-adik ku tersayang, Elsa dan Emir.
3. Mas terkasih yang selalu memberikan semangat dan doa, mas Chamim.
4. Teman-teman Pendidikan Seni Musik kelas G 2010 yang telah memberi banyak bantuan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi, terutama (Icha, Damar, Kirana).
5. Serta teman-teman Gladiolaa Choir angkatan 2013-2014.

# UPAYA PENINGKATAN HOMOGENITAS SUARA MELALUI VOKALISI PADA GLADIOLAA CHOIR DI SMAN 1 MAGELANG

Oleh Elitavia Noer Asikin

10208244004

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan homogenitas suara pada Gladiolaa Choir melalui vokalisasi. Vokalisasi yang dimaksud adalah latihan teknik vokal yang diterapkan dalam latihan paduan suara.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah Gladioalaa Choir angkatan 2013-2014 di SMA N 1 Magelang yang berjumlah 19 siswa. Penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan homogenitas suara pada paduan suara melalui vokalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis & M.C. Taggart. Penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian tes praktik dengan menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes praktek. Validitas instrumen menggunakan *face validity*, validitas demokratik dan validitas katalitik serta uji reliabilitas menggunakan *interrater reliability*. Validitas penelitian menggunakan validitas demokratik, hasil, proses, katalitik dan dialogik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat peningkatan capaian homogenitas suara pada tes akhir siklus 1 dengan prosentasi peningkatan sebesar 22,5% jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. (2) terdapat peningkatan perolehan skor rata-rata pada tes akhir siklus 2 dengan prosentase peningkatan sebesar 24,7% jika dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus 1. Dengan terjadinya peningkatan capaian homogenitas suara pada setiap tes akhir siklus, menunjukkan bahwa vokalisasi dapat meningkatkan capaian homogenitas dan baik untuk mengajarkan teknik-teknik vokal.

Kata kunci : peningkatan, homogenitas suara, vokalisasi .

## Kata Pengantar

### Kata Pengantar

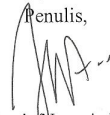
Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-NYA kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Homogenitas Suara Melalui Vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA N 1 Magelang”.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada:

1. HT. Silaen, S.Mus, M.Hum selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, saran dan bimbingan di sela-sela kesibukan beliau.
2. Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah memberi banyak masukan, bimbingan dan kritikan yang membangun bagi penelitian ini.
3. Bapak Khariri selaku Wakil kepala sekolah SMA N 1 Magelang yang sudah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Dwani Punang Raras selaku Pembina ekstrakurikler paduan suara di SMA N 1 Magelang yang telah menjadi kolaborator dan membantu segala kepentingan penelitian.
5. Semua pihak yang telah banyak sekali membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Penulis,



Elitavia Noer Asikin

NIM 10208244004



## Daftar isi

Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto .....	v
Halaman persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan.....	4
F. Manfaat penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	6
A. Paduan suara .....	6

B.	Homogenitas suara.....	7
C.	Vokalisasi.....	10
D.	Teknik Vokal .....	11
E.	Tindakan yang Dilakukan.....	13
F.	Hipotesis.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....		15
A.	Pendekatan penelitian.....	15
B.	Setting dan Subjek Penelitian .....	16
C.	Kolaborator Penelitian.....	16
D.	Prosedur Penelitian.....	17
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	23
F.	Instrumen penelitian .....	24
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	27
1.	Validitas Instrumen.....	27
2.	Reliabilitas instrumen .....	27
H.	Validitas Penelitian .....	31
I.	Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		35
A.	Pelaksanaan Penelitian/ Setting .....	35
B.	Hasil Penelitian .....	36
1.	Kondisi Awal.....	36
2.	Siklus 1 .....	37
3.	Siklus 2 .....	58

C.    Pembahasan .....	86
BAB V .....	91
PENUTUP .....	91
A.    Simpulan.....	91
B.    Rencana Tindak Lanjut .....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
Lampiran.....	94

## Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel1	:Indikator Penilaian.....24
Tabel2	: Pedoman Penentuan Kategori penilaian .....26
Tabel 3	: Lembar penilaian .....26
Tabel 4	: Data Uji reliabilitas .....29
Tabel 5	: Hasil Perhitungan Koefisien reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.....30
Tabel 6	: Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Meraih Homogenitas suara .....36
Tabel 7	:Hasil Tes Praktek Kemampuan Meraih Homogenitas Suara Pada siklus 1 .....56
Tabel 8	:Hasil Tes Praktek Kemampuan Meraih Homogenitas Suara Pada siklus 2 .....84

## Daftar Gambar

Gambar 1	: Skematik Kegiatan Inti Penelitian Model Kemmis dan MC Taggart.....	17
Gambar 2	: Materi Latihan Artikulasi .....	22
Gambar 3	: Materi Latihan Artikulasi.....	39
Gambar 4	: Materi latihan artikulasi aiueo.....	41
Gambar 5	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	44
Gambar 6	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi dan Rongga langit.....	45
Gambar 7	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	49
Gambar 8	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi dan Produksi suara.....	50
Gambar 9	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	53
Gambar 10	: Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan.....	60
Gambar 11	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi dan Penafasan .....	63
Gambar 12	: Materi Latihan Artikulasi.....	63
Gambar 13	: Materi Latihan Artikulasi.....	65
Gambar 14	: Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan Perut.....	67
Gambar 15	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	70

Gambar 16	: Materi Latihan Otot Perut .....	71
Gambar 17	: Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan.....	72
Gambar 18	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	75
Gambar 19	: Materi Latihan Otot Perut .....	76
Gambar 20	: Materi Latihan Produksi Suara.....	76
Gambar 21	: Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan.....	77
Gambar 22	: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan.....	80
Gambar 23	: Grafik Peningkatan Homogenitas Paduan Suara .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik telah menjadi bagian dari masyarakat semenjak berabad-abad silam. Dahulu musik hanya diperuntukan untuk kegiatan keagamaan dan kepentingan kerajaan. Seiring berkembangnya zaman, kemajuan dibidang musik juga mulai bertambah. Saat ini masyarakat luas dapat menikmati musik kapan pun dan dimana pun. Bahkan minat masyarakat terhadap musik kian bertambah dengan diadakannya perlombaan dan pentas musik dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Hal ini tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja, tetapi juga di lingkungan sekolah. Dalam peringatan hari-hari penting sekolah, musik digunakan sebagai hiburan atau acara inti. Pentas seni siswa salah satu contohnya. Pentas seni ini memberi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan minat siswa dibidang seni. Selain pentas seni, sekolah memfasilitasi siswa yang mempunyai minat dibidang seni musik dengan ekstrakurikuler seni musik. Ekstrakurikuler tersebut antara lain band, drumband, karawitan, paduan suara, dan lain sebagainya.

Salah satu ekstrakurikuler musik yang banyak diminati siswa ialah paduan suara, karena kelompok paduan suara yang terbentuk melalui ekstrakurikuler ini menjadi tim paduan suara inti sekolah. Paduan suara inti sekolah ini digunakan dalam upacara-upacara hari nasional dan sebagai wakil sekolah dalam mengikuti

perlombaan paduan suara. Paduan suara memiliki peran aktif dalam berbagai acara sekolah dan perlombaan.

Untuk dapat menjadi tim paduan suara yang baik, tentu tim paduan suara harus berlatih secara rutin. Terdapat sekolah yang mengadakan latihan paduan suara jika akan ada perlombaan. Hal ini berdampak kurang baiknya kualitas suara tim paduan suara tersebut dan kesiapan mental anggota yang kurang matang. Karena dalam latihan paduan suara tidak hanya suara saja yang diolah tetapi juga mental anggota dan penampilan dilatih supaya baik.

Ada juga sekolah yang mengadakan latihan paduan suara jika tim paduan suara akan digunakan dalam suatu acara. Waktu latihan sengaja di dekatkan dengan waktu acara tersebut dan durasi latihan singkat. Dengan waktu latihan yang singkat, pelatih paduan suara hanya fokus kepada lagu yang akan dinyanyikan saja tanpa melatih teknik vokal para anggotanya. Apabila anggota paduan suara belum menguasai teknik vokal dengan baik, maka suara yang dihasilkan paduan suara tersebut juga kurang baik. Menurut Jamalus (1988:60) “kelompok paduan suara yang baik harus menyeragamkan seperti dalam sikap produksi, pernafasan, pembentukan suara, pengucapan, resonansi, dan *vibrato*”. Dari pernyataan di atas jelas terlihat bahwa teknik vokal erat kaitannya dengan kualitas paduan suara.

Gladiolaa Choir adalah tim paduan suara SMA Negeri 1 Magelang semenjak tahun 2011. Dalam paduan suara ini terdapat 45-55 anggota setiap angkatannya. Anggota paduan suara ini melewati beberapa seleksi untuk dapat



menjadi anggota Gladioola Choir. Gladiolaa Choir sering mengisi acara dalam acara-acara diluar sekolah baik formal maupun non formal.

Dari hasil pengamatan sementara, anggota Gladiolaa Choir memiliki suara yang baik. Para anggota Gladiolaa Choir dapat menyanyikan nada-nada dengan tepat dan terlihat bersemangat saat latihan berlangsung. Tetapi terdapat suatu kendala yaitu pada saat menyanyikan lagu, paduan suara ini sulit untuk meraih homogenitas suara. Suara yang terbentuk dari paduan suara ini keras dan tidak padu. Dalam latihan, ternyata latihan teknik vokal jarang dilakukan. Latihan hanya ditekankan pada membaca partitur lagu. Hal ini menyebabkan teknik yang digunakan para anggota paduan suara menjadi tidak baik dan Gladiolaa Choir sulit untuk mendapatkan homogenitas suara. Menurut Jamalus (1988:61) “homogenitas suara pada paduan suara dapat dicapai apabila semua anggota paduan suara bernyanyi dengan mutu suara yang sama. Untuk mencapai mutu suara yang sama ini semua anggota paduan suara harus menyeragamkan penggunaan dasar-dasar teknik vokal dalam bernyanyi”.

Salah satu cara mempelajari teknik vokal adalah dengan cara vokalisasi. Peran vokalisasi dalam pembelajaran teknik vokal sangat penting. Akan tetapi, masih banyak paduan suara sekolah yang mengabaikannya. Permasalahan tersebut yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk mengupayakan peningkatan homogenitas suara Gladiolaa Choir melalui vokalisasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tim paduan suara SMA N 1 Magelang mengadakan latihan paduan suara hanya pada saat akan ada acara dan lomba paduan suara saja.
2. Durasi latihan paduan suara yang relatif singkat menyebabkan kurang baiknya kualitas vokal dan kurang siapnya mental anggota paduan suara.
3. Pelatih paduan suara hanya fokus kepada lagu yang akan dinyanyikan tanpa mempelajari teknik vokal.
4. Latihan teknik vokal jarang dilakukan.
5. Paduan suara menghasilkan suara yang keras dan tidak padu.
6. Gladiolaa Choir sulit dalam meraih homogenitas suara.
7. Belum diketahui pengaruh penerapan vokalisasi dalam meningkatkan homogenitas suara.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penyelesaian masalah tidak menyimpang dari tujuan, masalah hanya dibatasi pada latihan peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi pada Gladiolaa Choir.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan homogenitas suara melalui vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA Negeri 1 Magelang ?

### **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan homogenitas suara pada Gladiolaa Choir melalui vokalisasi.

## **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis,

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada paduan suara tentang bagaimana cara meningkatkan homogenitas suara.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi Gladiolaa choir

- 1) Memperoleh teknik vokal yang lebih baik.
- 2) Mengetahui teknik-teknik vokalisasi
- 3) Memperoleh homogenitas suara yang cukup stabil.

#### b. Bagi peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman mengajar paduan suara di Sekolah Menengah Atas.
- 2) Mengetahui proses peningkatan homogenitas suara dalam paduan suara.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Paduan suara

Jamalus (1988:60) menyatakan bahwa "paduan suara adalah kegiatan bernyanyi yang dilakukan bersama-sama dengan menggunakan dua suara atau lebih". Menurut Sitompul (1988:1) "paduan suara merupakan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompok-kelompokan menurut jenis suaranya. Untuk anak-anak maupun wanita, jenis-jenis suaranya adalah *sopran*, *mezoo-sopran*, dan *alto*. Sedangkan jenis suara untuk laki-laki adalah *tenor*, *bariton*, dan *bas*".

Untuk membentuk suatu paduan suara yang baik, setiap anggota paduan suara harus mengetahui syarat-syarat bernyanyi dengan baik. Apabila syarat tersebut dapat dilaksanakan, maka paduan suara tersebut akan menjadi paduan suara yang baik kualitasnya. Jamalus (1988:60) menyatakan bahwa "kelompok paduan suara yang baik harus menyeragamkan seperti dalam sikap produksi, pernafasan, pembentukan suara, pengucapan, resonansi, dan *vibrato*. Penyeragaman ini penting sekali untuk menghasilkan kepaduan suara, kepaduan ungkapan, dan kesatuan interpretasi".

Menurut Jamalus (1988:64) terdapat berbagai macam jenis paduan suara menurut jenis suara anggotanya.

##### 1. Paduan suara anak-anak

Paduan suara anak-anak adalah kelompok paduan suara yang semua anggotanya terdiri dari anak-anak. Baik seluruh anggotanya laki-laki atau perempuan, dan gabungan keduanya. Anak-anak mempunyai register nada yang sama, maka secara teknis sebaiknya tidak memakai istilah

sopran ataupun tenor. Untuk memisahkan suara agar harmoni tetap ada dalam paduan suara ini maka dipergunakan istilah suara tinggi atau suara rendah. Boleh juga memakai istilah suara I, II, III.

## 2. Paduan suara dewasa

Paduan suara dewasa adalah kelompok paduan suara yang semua anggotanya telah dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Wilayah suara laki-laki dan perempuan sudah jelas sekali berbeda. Suara wanita berada satu oktaf diatas suara laki-laki.

Paduan suara campuran laki-laki dan perempuan pada umumnya memakai susunan SATB atau sopran, alto, tenor, bas. Penyanyi perempuan dibagi menjadi dua yaitu suara sopran untuk yang mempunyai register suara tinggi dan alto untuk anggota perempuan yang mempunyai register suara rendah. Penyanyi laki-laki juga dibagi menjadi dua yaitu suara tenor untuk laki-laki yang mempunyai register suara tinggi dan bas yang mempunyai register suara rendah. Anggota paduan suara sebaiknya menguasai teori musik dasar, khususnya pengetahuan tentang apa yang tertulis di partitur seperti notasi balok dan angka (Sitompul:1988).

## B. Homogenitas suara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:407) arti kata “homogenitas adalah persamaan macam, jenis, sifat, watak dari anggota suatu kelompok; keadaan atau sifat homogen; kehomogenan”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1094) “Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia”. Dari kedua arti kata yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia maka homogenitas suara dapat diartikan sebagai persamaan bunyi yang dihasilkan dari semua anggota kelompok.

Menurut Simanungkalit (2008:68) menyatakan bahwa ”homogenitas suara adalah kebersamaan suara. Diantara anggota sopran misalnya, ada kemungkinan penonjolan suara seseorang atau lebih. Hendaknya tidak ada penonjolan suara seseorang atau lebih, demikian juga diantara anggota alto,tenor dan bass”.

Homogenitas suara sangat diperlukan pada paduan suara. Tanpa adanya homogenitas suara, paduan suara akan menjadi tidak enak untuk di dengar karena paduan suara bertujuan untuk memadukan suara-suara dari semua anggota paduan suara. Oleh karena itu homogenitas sangat penting bagi paduan suara.

Menurut Sitompul (1988:39) “tiap kelompok, Sopran, Alto,tenor dan/atau bas di dalam suatu unit paduan suara masing-masing harus merupakan suatu unit dengan suara yang padu-bulat-menyatu (*blend*)”. Dari kalimat diatas menerangkan bahwa paduan suara memang harus memiliki suara yang padu atau homogen. Para anggota paduan suara harus memiliki tingkat kesadaran dan disiplin untuk selalu menyesuaikan suara dalam rangka menciptakan perpaduan suara dalam paduan suara.

Menurut Sitompul(1988:39) syarat untuk bisa mencapai *blend* dalam paduan suara yaitu:

1. Tinggi nada (*pitch*) yang tepat dan bersih  
Nada-nada yang tidak bersih akan membuat suara suatu kelompok menjadi keruh. Hal ini menyebabkan suara kelompok tersebut menjadi tidak baik. Agar suara kelompok tetap baik dibutuhkan kontrol *pitch* setiap anggotanya dalam sepanjang lagu. Dengan dikontrolnya *pitch* tersebut, maka akan tercapai *blend* suara kelompok.
2. Kualitas suara yang baik  
Kualitas suara yang baik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu cara membentuk suara dan cara membentuk vokal. Semakin baik cara

membuka membentuk mulut, maka akan semakin baik suara yang dihasilkan.

3. Penggunaan *placement* produksi suara yang sama  
Penggunaan *placement* produksi suara yang sama akan membantu suatu kelompok paduan suara mencapai homogenitas suara. *placement* produksi suara sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut produksi suara. Produksi suara akan tidak baik apabila penempatan suaranya tidak tepat.
4. Vibrasi suara yang terkendali  
Anggota paduan suara harus bisa mengendalikan vibrasi yang dimiliki karena dalam paduan suara, suara setiap anggota harus dapat menyatu.
5. Dinamik yang seragam  
Untuk mencapai homogenitas, para anggota paduan suara harus menaati dinamik lagu. Dinamik ini biasanya sudah dituliskan dalam partitur atau diperagakan oleh tangan dirigen.

Untuk memperoleh suara yang homogen pada paduan suara, semua anggota paduan suara harus memiliki keseragaman teknik yang digunakan. Ada berbagai cara untuk menyeragamkan teknik vokal. Salah satunya adalah vokalisasi. Menurut Silaen (2006:17) “vokalisasi ialah suatu latihan suara dengan berbagai tujuan yang akan dicapai”. Dalam vokalisasi, anggota paduan suara dilatih untuk menyeragamkan produksi suara, penggunaan register, dan mencapai *pitch* dengan bersih. Coward(1914:21) menyatakan bahwa “ cara mengatasi masalah homogenitas suara tidak terlalu sulit. Masalah homogenitas muncul karena penempatan suara dan pernafasan yang salah saat memproduksi suara”.

*The problem of how to blend the harsh, dull, and twangy voices of untrained singers into an agreeable unity is not so difficult as it appears at first sight. The defects enumerated above (page 19) nearly all arise from one source the wrong placing of the voice, which stated in simple language, means that the air current after it has passed over the vocal chords (the larynx) when producing sound is allowed to proceed in the wrong direction, or lacks control.*

Dari kutipan diatas jelas cara mengatasi masalah homogenitas suara itu tidak terlalu sulit. Masalah tidak terbentuknya homogenitas bersumber dari penempatan

suara yang tidak tepat. Hal ini terjadi karena udara menyebar ke segala arah saat akan melewati pita suara. Dibutuhkan kontrol untuk dapat mengarahkan udara pada satu titik saat akan memproduksi suara.

Menurut Rahardjo (1990:31) "agar suara dapat diproduksi menjadi bulat, bersih dan merdu adalah dengan cara vokalisasi agar sambungan huruf hidup menjadi sempurna". Dari kutipan ini jelas terlihat bahwa homogenitas suara bisa diperoleh melalui latihan-latihan vokalisasi.

### **C. Vokalisasi**

Vokalisasi bertujuan untuk meningkatkan mutu suara melalui penggabungan teknik-teknik vokal dan kemampuan membaca notasi (Widyastuti:2007). Terdapat berbagai macam vokalisasi yang digunakan dalam latihan paduan suara. Macam vokalisasi juga tergantung kepada tujuan yang akan dicapai. Tujuan vokalisasi menurut Widyastuti(2007:38) antara lain: 1) mendapatkan suara yang panjang, 2) mendapatkan kelincahan suara, 3) memanfaatkan suara kepala, 4) memperhalus perpindahan register suara. Menguasai keterampilan-keterampilan unsur-unsur musik, antara lain: untuk memperkenalkan intonasi, menguasai nilai not dan untuk melatih ketepatan nada. Menurut Silaen (2006:17) "vokalisasi ialah suatu latihan suara dengan berbagai tujuan yang akan dicapai".

Dari tujuan-tujuan diatas, jelas terlihat bahwa vokalisasi adalah cara untuk melatih teknik-teknik vokal. Vokalisasi yang digunakan pun harus sesuai dengan teknik yang dibutuhkan seorang penyanyi.



## D. Teknik Vokal

Menurut Jamalus (1988:46) “teknik olah vokal dapat membantu seseorang memproduksi suara dengan baik”. Menurut Jamalus (1988:47) pada teknik olah vokal ini terdapat bagian-bagian yang harus dipelajari yaitu:

### 1. Sikap Badan

Badan merupakan alat musik bagi seorang penyanyi. Ketika bernyanyi, seorang penyanyi tidak sengaja mengikutsertakan organ-organ dalamnya ikut bekerja. Bernyanyi adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada-nada dan kata-kata. Untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bernyanyi, banyak organ-organ tubuh manusia yang ikut serta berperan menambah kualitas produksi suara yang baik. Pusat saraf, jaringan otot, denyut jantung, paru-paru, pita suara semua bergerak secara reflek ketika seseorang bernyanyi.

Sikap badan yang baik untuk bernyanyi adalah sikap berdiri tegak. Usahakan tidak ada anggota tubuh yang kaku, semua dalam keadaan rileks. Bahu agak ditarik kebelakang, sehingga dada sedikit membusung.

### 2. Pernafasan

Bernyanyi memerlukan nafas yang lebih banyak dari pernafasan biasa. Dalam bernyanyi, udara akan masuk, tertahan sementara dan dihembuskan keluar. Agar suara yang dihasilkan tetap stabil, maka teknik otot-otot yang bekerja menyimpan nafas pun harus kuat. Oleh sebab itu, penyanyi harus mengerti teknik pernafasan dengan baik dan berlatih secara teratur.

Pernafasan yang digunakan dalam bernyanyi melibatkan kerjasama otot-otot badan, yaitu otot dada, otot perut, dan diafragma. Jamalus(1988:50) menyatakan bahwa ”untuk bernafas kita dapat menggunakan salah satu ototdengan kerja yang lebih banyak dari otot kerja lain. Dengan demikian timbulah apa yang dikatakan pernafasan dada,pernafasan perut,dan pernafasan diafragma”.

Menurut Rahardjo (1990:37) jenis pernafasan terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### a. Pernafasan dada

Memasukan udara ke dalam paru-paru, sehingga paru-paru akan mengembang. Paru-paru yang mengembang ini memerlukan penambahan ruang disekelilingnya. Jika penambahan ruang ini kita

adakan dengan memperbesar rongga dada, maka otot-otot di daerah dada akan menegang dan mempengaruhi intensitas ketegangan pita suara dan tenggorokan. Apabila hal ini terjadi, maka akan suara yang dihasilkan akan tegang dan tidak enak didengar. Dengan demikian, pernafasan dada tidak baik untuk digunakan dalam bernyanyi.

b. Pernafasan perut

Pernafasan perut adalah cara bernafas yang arah udaranya diteruskan ke perut. Ditandani dengan perut yang membesar saat menghirup udara. Karena seluruh kegiatan pernafasan dipuatkan di perut, maka akan mengurangi daya dorong paru-paru. Akibatnya penyanyi sering mengalami kesulitan untuk bernyanyi di nada-nada tinggi.

c. Pernafasan diafragma

Diafragma adalah sekat pembatas antara rongga perut dan dada. Pernafasan diafragma adalah pernafasan dengan arah tekan ke diafragma sehingga rongga dada menjadi lebih luas dan suara yang dihasilkan juga lebih halus. Pernafasan diafragma ini cocok untuk bernyanyi.

### 3. Artikulasi

Suara dihasilkan melalui gerak otot dalam badan. Paru-paru mengeluarkan aliran udara ke atas melalui batang tenggorokan, menggetarkan selaput suara yang terletak dekat pangkal batang tenggorokan, menimbulkan bunyi yang dibentuk dengan gerak alat-alat pengucapan yaitu gigi, rahang, lidah, bibir, langit-langit. Alat-alat pengucapan ini ada yang terletak tetap pada tempatnya, seperti rahang atas, langit-langit keras, dan gigi, tapi ada pula yang digerakan yaitu lidah, rahang bawah, langit-langit lunak dan bibir yang harus diatur waktu bernyanyi (Jamalus:1988:54).

### 4. Resonansi

Berasal dari kata *resonant*, yaitu ikut bergetar (Banoe, 356:2003). Dalam teknik bernyanyi resonansi berarti ruang getar untuk menggemakan suara agar suara yang dihasilkan menjadi baik. Resonator yang digunakan untuk bernyanyi adalah bagian tubuh dari manusia. Resonator dalam tubuh manusia

dibagi menjadi tiga, yaitu rongga dada sebagai resonator register bawah, rongga mulut dan kerongkongan sebagai resonator tengah, dan kepala sebagai resonator register atas.

#### 5. Intonasi

Intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (*pitch*). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang jernih dan nyaring serta enak didengar, sebaliknya nada yang tidak tepat akan menghasilkan suara yang sumbang (Rahardjo: 1990).

#### 6. *Phrasing*

Menurut Rahardjo (1990:41) “usaha untuk membawakan atau memainkan musik supaya sesuai dengan ayunan gelombang kejiwaan dan perasaan pencipta musik secara utuh serta tidak menyimpang dari musik secara ritmis yang terkandung dalam musik tersebut disebut *phrasing*”.

### **E. Tindakan yang Dilakukan**

Paduan suara merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama yaitu membawakan lagu dengan suara yang padu. Dalam paduan suara, kepaduan suara harus muncul dan dipertahankan dari awal lagu sampai lagu berakhir. Untuk memunculkan dan mempertahankan kepaduan tersebut, dibutuhkan kesadaran dari para anggota paduan suara untuk menerapkan teknik-teknik vokal yang sudah didapat melalui latihan rutin (Sitompul:1988:38)

Pada latihan rutin paduan suara,seringkali didapati latihan hanya melatih lagu yang akan dibawakan tanpa melatih teknik vokal. Produksi suara yang baik pastinya diproduksi oleh anggota yang mengerti teknik vokal yang baik. Apabila teknik vokal tidak diajarkan dalam latihan, maka suara yang dihasilkan para anggota paduan suara pun menjadi tidak baik dan tujuan utama paduan suara yaitu memadukan suara pun tidak tercapai.

Salah satu cara melatih teknik vokal dalam paduan suara yaitu dengan menggunakan vokalisasi. Dalam vokalisasi terdapat kolaborasi-kolaborasi teknik vokal yang berupa melodi-melodi sederhana dan dinyanyikan dengan huruf vokal atau konsonan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh penyanyi. Dengan menggunakan vokalisasi, peneliti akan berusaha meningkatkan homogenitas suara pada Gladiolaa Choir.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan terdahulu, dapat ditarik hipotesis yaitu bagaimana upaya peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA Negeri 1 Magelang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2008:3) "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan". Menurut Kunandar (2011:45) dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Kunandar (2011:46) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

## **B. Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan *Classroom Action Research* ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang. Subjek penelitian ini adalah Gladiolaa Choir. Gladiolaa Choir adalah kelompok paduan suara di SMA Negeri 1 Magelang. Gladiolaa Choir ini dibentuk pada tahun 2011.

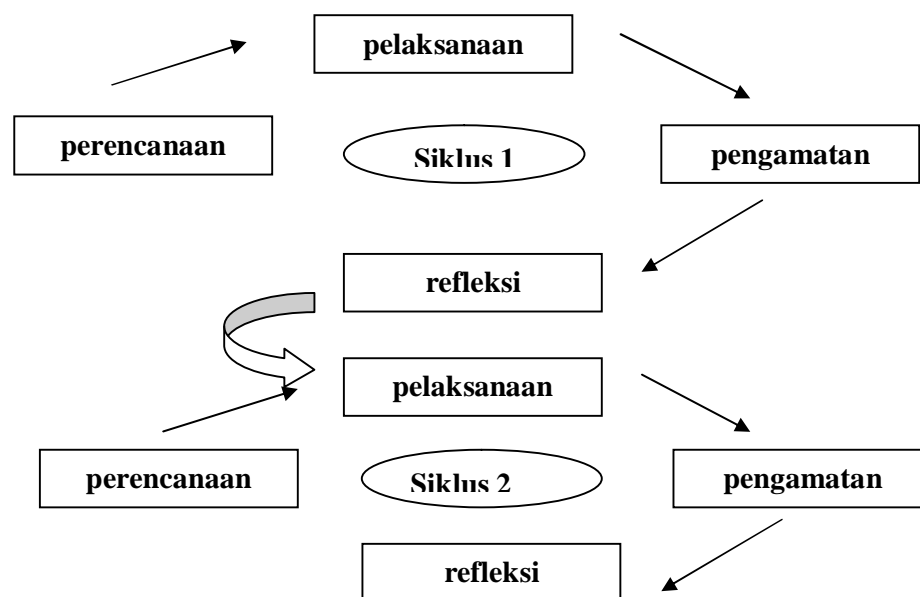
Sesuai dengan hasil observasi di SMA Negeri 1 Magelang, anggota paduan suara tersebut memiliki suara yang baik. Anggota paduan suara tersebut dapat bernyanyi sesuai dengan partitur, tidak *fals*, dan dapat mengikuti arahan konduktor. Terdapat suatu masalah yaitu latihan teknik vokal hanya dilakukan dalam waktu singkat. Latihan pada paduan suara tersebut hanya ditekankan pada mempelajari partitur lagu. Dengan demikian, timbul suatu masalah baru dalam paduan suara tersebut, yaitu homogenitas suara. Dengan dasar tersebut, akan diberikan tindakan berupa vokalisasi agar terbentuk homogenitas suara pada Gladiolaa Choir.

## **C. Kolaborator Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti melakukan kolaborator penelitian bersama pembina ekstrakurikuler paduan suara yaitu Ibu Dwani Punang Raras. Kolaborator penelitian dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini, kolaborator bertugas memberikan latihan membaca lagu, memberikan masukan dan mendiskusikan masalah.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas ekstrakurikuler Paduan Suara. Ekstrakurikuler ini akan menjadi bahan pengamatan untuk peneliti. Peneliti mencatat segala perkembangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Arikunto (2006:97) sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), di sajikan dalam bagan berikut :



Gambar 1 : Skematik Kegiatan Inti Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart ( Aqib, 2006 : 36)

Adapun rancangan penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklusnya terdiri dari :

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan

Setelah dilakukan observasi awal dan menemukan masalah yang akan dipecahkan, maka berikutnya adalah menyusun perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara dan mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran.

Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peneliti berkonsultasi dengan guru tentang pelaksanaan PTK.  
Peneliti dan guru bersama-sama menetapkan waktu pelaksanaan PTK.
- 2) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran paduan suara.
- 3) Menentukan materi vokalisasi
- 4) Mempersiapkan instrumen observasi
- 5) Melakukan tes pada kelompok paduan suara untuk mengetahui kemampuan awal paduan suara tersebut.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler paduan suara di SMA N 1 Magelang. Pada tahap ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek penelitian berupa vokalisasi. Tahapan pelaksanaan tindakan pada Gladiolaa Choir sebagai berikut :



- 1) Vokalisasi diawali dengan latihan mengenal letak diafragma dengan cara batuk-batuk. Tangan siswa diletakan pada pinggang masing-masing dan diberi aba-aba untuk batuk secara bersamaan. Selain metode batuk, peneliti juga mengenalkan metode tertawa untuk lebih memperjelas letak diafragma. Mengetahui letak diafragma ini penting bagi semua anggota paduan suara karena diafragma berhubungan dengan nafas yang digunakan saat bernyanyi.
  - 2) Melatih nafas diafragma dengan cara tertawa 4 hitungan, dilanjutkan dengan mengucapkan kata Ma dengan nada c selama 8 kali hitungan. Apabila siswa sudah mengerti, latihan ini diulang dan modulasi secara kromatis sampai nada E.
  - 3) Latihan produksi suara dengan cara *humming*. *Humming* ini bertujuan untuk mengenalkan rongga resonansi untuk memantulkan suara. Humming dilakukan dengan memberikan jarak 1 jari antara gigi atas dan gigi bawah, lalu tutup kedua bibir dan mengucapkan huruf M. Setelah siswa mengerti cara humming yang benar, latihan humming dilanjutkan dengan humming 4 kali hitungan dan ma dengan nada c , 8 kali hitungan. Diulang dan modulasi secara kromatis sampai nada E.
  - 4) Vokalisasi dilanjutkan dengan latihan artikulasi. Dengan menggunakan kata ma.
- c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator mengamati perilaku dan perubahan siswa selama latihan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti beserta kolaborator bersama-sama merefleksikan kegiatan yang sudah dilakukan.

2. Siklus 2

Siklus 2 merupakan tindakan lanjutan siklus 1 dengan berbagai pembenahan dalam tindakan. Tindakan siklus 2 dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang muncul pada siklus 1. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus 2 .

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan.

Kegiatan pada tahap ini adalah

- 1) Berdiskusi dengan kolaborator tentang jadwal dan lagu yang akan dipelajari.
- 2) Menentukan materi vokalisasi. Materi vokalisasi yang digunakan mengacu pada kekurangan pada siklus 1.
- 3) Mempersiapkan ruangan latihan yaitu kelas XI IS 4.
- 4) Mempersiapkan alat penunjang proses latihan yaitu *keyboard* dan *castagnet*.
- 5) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur homogenitas setelah pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus 2 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, masing-masing selama 90 menit pada tanggal 8, 13, 17, dan 21 Mei 2014. Latihan paduan suara dilaksanakan di ruang XI IS 4. Penilaian dilaksanakan bersamaan dengan lomba paduan suara tingkat Kota Magelang. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah

- a) Membuka latihan paduan suara dengan salam. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan dilatih dan memberikan motivasi agar siswa mempunyai komitmen untuk terus hadir dalam setiap latihan paduan suara.
- b) Vokalisasi diawali dengan latihan pernafasan dengan cara mengambil nafas 4 kali, menahan nafas 4 kali hitungan dan dikeluarkan dengan cara mendesis 8 kali hitungan. Diulang sampai 5 kali

. . . . | . . . . | . . . . | . . . . \_

Tarik nafas tahan nafas esssttttttttttttttttttttt

- c) Vokalisasi dilanjutkan dengan latihan produksi suara yaitu dengan cara sebagai berikut :

l= c, cis, d, dis, e

. . . . | . . . . | 1 . 1 . | 1 . . . \_

Tarik nafas tahan nafas em mo a

d) Setelah latihan produksi suara, latihan dilanjutkan dengan melatih artikulasi dengan cara sebagai berikut :

The image shows seven staves of musical notation for voice exercises. Each staff is labeled 'Voice' and contains a sequence of notes with lyrics underneath. The lyrics are 'na na na na na na na na na na na na na na na na' and 'a i u e o a i e o a i e o'. The staves are numbered 1, 4, 7, 10, 13, 16, and 19. The key signature and time signature change across the staves, starting with a treble clef and a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature, and ending with a bass clef and a key signature of two sharps (F# and C#).

Gambar 2 : Materi Latihan Artikulasi

- e) Peneliti mendampingi sopran dan alto, kolaborator mendampingi tenor dan bas.
- f) Setelah berlatih secara berkelompok, kemudian siswa berlatih menggabungkan suara. Apabila terdapat bagian yang salah,

kolaborator dan peneliti akan memperbaiki dan lagu diulang pada bagian yang salah.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator mengamati perilaku dan perubahan siswa selama latihan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti beserta kolaborator bersama-sama menyimpulkan hasil penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh ketika proses latihan dilakukan. Menurut Saifuddin ( 2010 : 91 ) data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau kolaborator sehingga peneliti tidak langsung mendapatkan data dari subyek penelitiannya.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Tes

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes yang berfungsi untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan siswa dengan metode yang diajarkan ketika penelitian berlangsung. Tes dilakukan sebelum

pemberian tindakan (*pre-test*) dan setelah pemberian tindakan (*post-test*).

#### F. Instrumen penelitian

Pengambilan data dilakukan melalui pelaksanaan tes praktik. Tes praktik digunakan untuk mendapatkan data sebelum pelaksanaan tindakan ( *pre-test* ) dan setelah diberikan tindakan ( *post-test* ). Tes praktik sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyanyikan sebuah lagu . Tes ini digunakan untuk mengetahui kekurangan Gladiolaa Choir dalam meraih homogenitas kemudian dijadikan refleksi untuk dilakukan tindakan selanjutnya. Terdapat beberapa aspek penilaian yang digunakan yaitu aspek produksi suara, artikulasi, *phrasing*, dan *balance*. Adapun indikator penilaian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : **Indikator Penilaian**

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	5	Sangat Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu (85%-100%).
		4	Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus pada 70% -84% lagu
		3	Cukup	Mampu memproduksi kualitas suara dengan dengan tepat,bulat, tebal dan halus pada 60%-69%
		2	Kurang	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 0-30% lagu.

2	Artikulasi	5	Sangat Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dengan ketepatan (85%-100%).
		4	Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 70% -84%.
		3	Cukup	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 60%-69%
		2	Kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 31%-59%
		1	Sangat kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 0-30%
3	<i>Phrasing</i>	5	Sangat Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu.
		4	Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 70 %-84 % lagu
		3	Cukup	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 60 %-69 % lagu.
		2	Kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat pada 31%-59% lagu
		1	Sangat kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat tepat pada 0- 30 % lagu.
4	<i>Balance</i>	5	Sangat Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada (85%-100%)lagu.
		4	Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 70% -84%lagu.
		3	Cukup	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 60%-69% lagu
		2	Kurang	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu menghasilkan suara yang seimbang pada 0-30% lagu.

Sementara itu penentuan kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 : Pedoman Penentuan Kategori Penilaian**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	31-59	Kurang
5	0-30	Sangat Kurang

(Sukardi, 2008 : 146)

Adapun contoh lembar penilaian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 : Lembar Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
	<b>Jumlah</b>					

Menurut Arikunto (2001) skor akhir dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil yang diperoleh kemudian diterjemahkan ke dalam kriteria yang sudah ditentukan. Setelah itu dilakukan perhitungan selisih peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan dengan rumus sebagai berikut (Sukardi, 2008:146) :

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor awal} - \text{skor akhir}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$



## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan *face validity*. Menurut Arikunto (2008:128) "setiap anggota kelompok peneliti tindakan saling mengecek/menilai/memutuskan validitas suatu instrument dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Hasil penelitian valid jika data yang terkumpul terdapat kesamaan dengan data yang terjadi di dalam objek yang diteliti. Validasi instrument dikonsultasikan kepada 2 *expert judgment* yaitu Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd dan Dra. MG. Widyastuti, M.Sn untuk memberikan pendapat/saran.

### 2. Reliabilitas instrumen

Setelah instrument penelitian dinyatakan valid, maka prosedur selanjutnya adalah melakukan reliabilitas pengukuran. Tujuannya untuk memastikan sejauh mana persepsi yang digunakan para penilai itu sama. Reliabilitas instrumen penelitian berupa tes menggunakan hasil ratings. Ratings adalah prosedur pemberian skor berdasarkan judgment subjektif terhadap atribut tertentu yang dilakukan melalui pengamatan sistemik secara langsung atau tidak langsung (Azwar, 1997 :105).

Pemberian rating dilakukan oleh 3 rater yang berbeda. Rater I adalah peneliti, Rater II dan Rater III adalah teman sebaya peneliti. Rating diberikan kepada 25 kwartet vokal. Kwartet ini dipilih karena keterbatasan rater dalam

menentukan subjek. Diasumsikan kuartet vokal SATB dapat mewakili kelompok SATB dalam jumlah besar (paduan suara). Cara untuk mengestimasi hasil rating menggunakan formula Ebel sebagai berikut :

Untuk mengestimasi reliabilitas rata-rata rating bagi seorang rater

$$\bar{r}_{xx} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (-1)S_e^2}$$

$S_s^2$  = Varians antar sbjek yang dikenai rating

$S_e^2$  = Varians error, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

K = Banyaknya rater yang memberikan rating

Formula untuk mengestimasi rata-rata reliabilitas dari ketiga rater

$$\bar{r}_{xx} = \frac{(S_s^2 - S_e^2)}{S_s^2}$$

Untuk menghitung  $S_s^2$  dan  $S_e^2$  dilakukan dengan menggunakan formula berikut :

$$S_e^2 = \frac{\Sigma I^2 - (\Sigma R^2)n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i^2)/nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_s^2 = \frac{\frac{(\Sigma T^2)}{k} - \frac{(\Sigma I)^2}{nk}}{n-1}$$

i = angka rating yang diberikan oleh seorang rater kepada seorang subjek

T= jumlah angka rating yang diterima oleh seorang subjek dari semua rater

R= Jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater kepada semua subjek

n= Banyaknya subjek

k= Banyaknya rater

Berikut data yang diperoleh dari uji coba instrumen

**Tabel 4: Data Uji Reliabilitas**

No	subjek	Rater I	Rater II	Rater III	T	T <sup>2</sup>
1	kel 1	55	60	55	170	28900
2	kel 2	75	70	70	215	46225
3	kel 3	50	65	50	165	27225
4	kel 4	60	65	65	190	36100
5	kel 5	55	65	50	170	28900
6	kel 6	60	70	65	195	38025
7	kel 7	65	75	70	210	44100
8	kel 8	55	60	60	175	30625
9	kel 9	85	90	85	260	67600
10	kel 10	70	70	65	205	42025
11	kel 11	70	75	70	215	46225
12	kel 12	65	70	60	195	38025
13	kel 13	65	75	60	200	40000
14	kel 14	75	75	70	220	48400
15	kel 15	65	75	65	205	42025
16	kel 16	75	80	80	235	55225
17	kel 17	70	70	60	200	40000
18	kel 18	65	75	50	190	36100
19	kel 19	65	70	60	195	38025
20	kel 20	75	80	80	235	55225
21	kel 21	70	75	65	210	44100

22	kel 22	65	70	65	200	40000	
23	kel 23	50	65	60	175	30625	
24	kel 24	60	65	65	190	36100	
25	kel 25	70	75	60	205	42025	
R		1635	1785	1605	5025	$\Sigma R =$ $\Sigma T =$ $\Sigma I$	8415
R <sup>2</sup>		2673225	3186225	2576025	25250625	$\Sigma R^2$	31012875
						$\Sigma T^2$	979800
						$\Sigma I^2$	32800

Perhitungan koefisien reliabilitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Model yang digunakan dalam perhitungan koefisien reliabilitas adalah model Cronbach's Alpha. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien reliabilitas dari data yang diperoleh saat uji coba

**Tabel 5 :Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	3

Data diatas menunjukkan subjek uji coba sebanyak 25 kelompok . Rater yang memberikan rating sebanyak 3 orang. Koefisien reliabilitas sebesar 0,902 diperoleh melalui komputasi dengan menggunakan model Cronbach's Alpha.

Menurut Fraenkel dan Wallen (1993:342) standar koefisien reliabilitas antar penilai sebesar 0,700. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa estimasi rata-rata reliabilitas sebesar 0,902. Maka, instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

## **H. Validitas Penelitian**

Menurut Wiriaatmadja (2007:166) validitas penelitian terbagi menjadi validitas demokratik, validitas katalitik, validitas dialogik. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas demokratik,katalitik,dialogic, hasil dan proses.

### **1. Validitas Demokratik**

Validitas demokratik yaitu merujuk kepada sejauh mana penelitian tindakan berlangsung secara kolaboratif dengan para mitra peneliti, dengan prespektif yang beragam dan penelitian terhadap bahan yang dikaji (Wiriaatmadja, 2007: 166). Validitas demokratik dicapai dengan melibatkan seluruh subjek penelitian. Dalam hal ini adalah anggota Gladiolaa Choir yang diberi kesempatan untuk menyuarakan apa yang dirasakan, dipikirkan dan apa yang dialami selama ini. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesepakatan bahwa memang ada kekurangan yang perlu diperbaiki agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam hal ini peneliti menemukan kekurangan yaitu saat bernyanyi siswa merasa capai dan nafas terengah-enggah. Disini kolaborator memberikan saran kepada peneliti untuk menambahkan latihan pernafasan.

## 2. Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam upaya peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi membawa hasil yang sukses. Hal ini terlihat dalam siklus penelitian berupa pelaksanaan tindakan. Peneliti menemukan suara sopran kurang fokus pada nada-nada tinggi yang mengakibatkan *pitch* yang dihasilkan kurang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan latihan khusus kepada sopran untuk memusatkan suara pada satu titik. Apabila nada yang digunakan sudah mulai tinggi, peneliti mengarahkan siswa untuk membayangkan suara mereka melengkung seperti bola basket yang masuk ke dalam ring. Kemudian setelah dilakukan berulang-ulang sopran menjadi terbiasa dan dapat fokus terhadap nada-nada tinggi.

## 3. Validitas Proses

Validitas proses berkenaan dengan kepercayaan dan kompetensi. Dalam hal ini peneliti dan kolaborator secara terus-menerus dapat mengkritisi diri sendiri dalam situasi yang ada sehingga dapat melihat kekurangan. Dalam hal ini peneliti menemukan masalah bahwa siswa kesulitan saat menyanyikan bagian modulasi lagu Mars

Abita. Peneliti dan kolaborator mencari tahu penyebab dari kesulitan tersebut. Siswa merasa kesulitan untuk menyanyikan bagian modulasi karena kurang percaya diri dengan bidikan perpindahan nada. Disini peneliti dan kolaborator memberikan arahan kepada siswa agar tidak ragu dalam membidik nada supaya perpindahan nada yang mereka nyanyikan menjadi tepat.

#### 4. Validitas Katalitik

Yakni sejauh mana penelitian berupaya mendorong partisipan mereorientasikan, memfokuskan, memberikan semangat, untuk membuka diri terhadap transformasi visi mereka dalam kenyataan kondisi praktek mengajar mereka sehari-hari (Wiriaatmadja,2007:167). Dalam hal ini, peneliti dan kolaborator paham bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara juga mempunyai kesibukan diluar sekolah. Proses latihan menjadi terhambat dengan siswa yang tidak hadir atau siswa yang ijin saat pertengahan latihan. Dengan ini, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar berkomitmen terhadap pilihan ekstrakurikuler yang mereka pilih dan berkomitmen untuk selalu hadir dalam setiap latihan.

#### 5. Validitas Dialogik

Dalam penelitian ini, validitas dialogic beriringan dengan validitas demokratis yaitu setelah siswa atau kolaborator mengungkapkan pendapatnya, selanjutnya peserta atau peneliti menanggapi. Sehingga

terjadi dialog kritis dan reflektif. Dengan demikian, kecenderungan untuk terlalu subjektif akan dapat berkurang.

### **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan nilai evaluasi yang diperoleh dari hasil tes praktek capaian homogenitas suara. Apabila terdapat peningkatan hasil tes praktek setelah adanya tindakan dan skor rata-rata dalam kategori baik atau mendapat skor minimal 70, maka pemberian tindakan dikatakan berhasil.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian/ Setting**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Magelang dengan alamat Jalan Cempaka 1 Magelang. Subjek penelitian ini adalah Gladiolaa Choir angkatan 2014 yang terdiri dari 19 siswa yang tebagi menjadi 6 siswa putri bersuara sopran, 5 siswa putri suara alto, 4 siswa putra suara tenor, dan 4 siswa putra bersuara bas. Penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2014 dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk mencermati upaya peningkatan homogenitas suara melalui vokalisi. Hasil penelitian diperoleh dari pra siklus tindakan kelas, siklus 1, dan siklus 2. Hasil penelitian ini berupa hasil tes dan dokumentasi.

Hasil tes prasiklus berupa kemampuan paduan suara untuk mencapai homogenitas sebelum diberikan vokalisi dalam proses latihan. Hasil siklus 1 dan siklus 2 berupa kemampuan paduan suara untuk mencapai homogenitas setelah diberikan metode vokalisi pada proses latihan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Kondisi awal adalah suatu kondisi dimana Gladiolaa Choir belum mendapatkan perlakuan metode vokalisasi dalam latihan paduan suara. pada kondisi ini, latihan paduan suara langsung mempelajari lagu tanpa mempelajari teknik vokal.

Kemampuan meraih homogenitas suara pada kondisi awal diukur dari hasil *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014. Berikut ini adalah hasil *pretest* yang telah diperoleh :

Tabel 6: Hasil *Pretest* Homogenitas Paduan Suara

No	Aspek yang dinilai	Perolehan Skor		
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Produksi Suara	3	3	3
2	Artikulasi	2	3	2
3	<i>Phrasering</i>	3	2	2
4	<i>Balance</i>	2	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>10</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
<b>Perolehan Skor akhir</b> $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		<b>50</b>	<b>55</b>	<b>50</b>
<b>Skor rata-rata</b>		$\frac{50 + 55 + 50}{3} = 51,6$		

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan perlakuan metode vokalisasi saat latihan paduan suara, homogenitas paduan suara hanya mendapatkan skor rata-rata 51,6. Dalam

kategori rentang skor, skor 51,6 menunjukkan homogenitas yang dicapai yaitu kurang. Hal ini menunjukkan bahwa homogenitas yang dapat dicapai belum baik. Homogenitas suara dapat dikatakan baik apabila telah mencapai skor 70. Dari hasil tersebut maka perlu diberikan perlakuan untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada kondisi awal.

## 2. Siklus 1

Siklus 1 merupakan tindakan pertama peneliti menerapkan metode vokalisasi pada latihan paduan suara. Tindakan siklus 1 dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang muncul pada saat pra siklus. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus 1 :

### a. Perencanaan

- 1) Berdiskusi dengan kolaborator mengenai jadwal latihan.
- 2) Menentukan materi lagu yang akan dipelajari yaitu lagu Bunga Terakhir.
- 3) Menentukan materi vokalisasi. Materi vokalisasi yang digunakan ditentukan berdasarkan kekurangan paduan suara dalam meraih homogenitas yaitu pada aspek pernafasan, produksi suara, artikulasi dan *phrasing*.
- 4) Mempersiapkan ruangan untuk melaksanakan latihan paduan suara yaitu aula SMA N 1 Magelang.
- 5) Mempersiapkan peralatan untuk proses latihan berupa *keyboard* dan *castagnet*.
- 6) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur homogenitas setelah pelaksanaan tindakan.

- 7) Memberikan penjelasan kepada anggota Gladiolaa Choir mengenai teknik latihan yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, masing-masing selama 60 menit. Pada tanggal 8, 17, 24, 26 April 2014. Latihan dilaksanakan di aula SMA N 1 Magelang. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah

1) Pertemuan Pertama

- a) Membuka latihan paduan suara dengan ucapan salam.
- b) Mengatur siswa baris membentuk 2 shaf dan sesuai kelompok suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bas.
- c) Vokalisasi dimulai dengan latihan pernafasan dengan cara

. . . . | . . . . | . . . . | . . . . \_  
 Tarik nafas    tahan nafas    essstttt

(diulang 5 kali)

- d) Latihan berikutnya adalah latihan mengenal letak diafragma dengan cara batuk-batuk. Tangan siswa diletakan pada pinggang masing-masing dan diberi aba-aba untuk batuk secara bersamaan. Selain metode batuk, peneliti juga mengenalkan metode tertawa untuk lebih memperjelas letak diafragma. Mengetahui letak diafragma ini penting bagi semua anggota paduan suara karena diafragma berhubungan dengan nafas yang digunakan saat bernyanyi.
- e) Melatih nafas diafragma dengan cara tertawa 4 hitungan, dilanjutkan dengan mengucapkan kata Ma dengan nada C selama 8 kali hitungan.

Apabila siswa sudah mengerti, latihan ini diulang dan nada dinaikan secara kromatis sampai nada E.

- f) Latihan produksi suara dengan cara *humming*. *Humming* ini bertujuan untuk mengenalkan rongga resonansi untuk memantulkan suara. Humming dilakukan dengan memberikan jarak 1 jari antara gigi atas dan gigi bawah, lalu tutup kedua bibir dan mengucapkan huruf M. Setelah siswa mengerti cara humming yang benar, latihan humming dilanjutkan dengan humming 4 kali hitungan dan ma dengan nada C , 8 kali hitungan. Diulang dan modulasi secara kromatis sampai nada E.
- g) Vokalisi dilanjutkan dengan latihan artikulasi. Dengan menggunakan kata ma.

Gambar 3 :Materi Latihan Artikulasi

- h) Setelah vokalisi selesai. Siswa mengambil partitur lagu Bunga Terakhir.
- i) Para siswa mempelajari notasi lagu tersebut dengan cara berkelompok sesuai kelompok suara masing-masing.
- j) Pada pertemuan ini, siswa dapat membaca notasi lagu Bunga Terakhir dengan baik.

- k) Kolaborator memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari lagu tersebut dirumah.
- l) Menutup pertemuan dengan berdoa bersama.
- 2) Pertemuan Kedua
  - a) Membuka pertemuan kedua dengan salam.
  - b) Mempersilahkan siswa untuk berbaris sesuai dengan pembagian suara.
  - c) Vokalisasi dimulai dengan latihan nafas 4 hitungan ambil nafas, 4 kali hitungan tahan nafas dan 8 kali hitungan dikeluarkan dengan cara mendesis. Diulang sampai 6 kali.
  - d) Latihan artikulasi dengan cara menyanyikan A I U E O dengan nada sebagai berikut :

Voice



a i u e o a i e o a i e o a i u e o a i e

4

Voice



o a i e o a i u e o a i e o a i e o

7

Voice



a i u e o a i e o a i e o a i u e o a i e

10

Voice



o a i e o a i u e o a i e o a i e o

13

Voice



a i u e o a i e o a i e o a i u e o a i e

16

Voice



o a i e o a i u e o a i e o a i e o

19

Voice



a i u e o a i e o a i e o s

Gambar 4 : Materi Latihan Artikulasi aiueo

Khusus suara alto dan bas, saat latihan menggunakan etude sudah menggunakan tangga nada g, maka dinyanyikan 1 oktaf lebih rendah daripada sopran dan tenor.





46  
Voice u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

56  
Voice u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice a e i o u o u a e i o u u o u a e i o

76  
Voice u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

81  
Voice a e i o u u o u a e i o u a e i o

86  
Voice u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

96  
Voice  
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u

**Gambar 5 : Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot Perut, dan Pernafasan**

- f) Peneliti dan kolaborator berbagi tugas untuk membantu siswa membaca notasi angka. Peneliti membantu suara sopran dan alto, kolaborator membantu suara tenor dan bas.
  - g) Setelah dirasa siswa paham notasi lagu Bunga Terakhir, siswa menyanyikan lagu tersebut dengan kata “na” dan tetap sesuai dengan notasi lagu tersebut.
  - h) Siswa dan peneliti belajar menyanyikan lagu tersebut dengan liriknya sampai akhir lagu.
  - i) Latihan untuk pertemuan kedua ditutup dengan berdoa.
- 3) Pertemuan Ketiga
- a) Latihan dibuka dengan salam.
  - b) Siswa sudah mengerti untuk berbaris sesuai dengan kelompok suaranya.
  - c) Peneliti memerintahkan siswa untuk meletakkan kedua tangan di pinggang masing-masing.

- d) Vokalisasi dimulai dengan latihan nafas 4 hitungan ambil nafas, 4 kali hitungan tahan nafas dan 8 kali hitungan dikeluarkan dengan cara mendesis. Diulang sampai 8 kali.
- e) Latihan artikulasi dan membuka rongga langit-langit dengan cara menyanyikan materi latihan sebagai berikut :

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Voice



na na na na na na na na na na na na na na na na na na

Gambar 6 : Materi Latihan Artikulasi dan Rongga Langit-Langit

- f) Latihan gabungan antara pernafasan, melatih otot perut dan artikulasi dengan cara menyanyikan materi latihan sebagai berikut :

46  
Voice    
u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

56  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice    
a e i o u o u a e i o u u o u a e i o

76  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

81  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u a e i o

86  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

Voice   
ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

11  
Voice   
a e i o u a e i o u u ou a e i o

16  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36  
Voice   
u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

96  
Voice  
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u

Gambar 7 : Materi latihan Gabungan Artikulasi, Otot Perut dan Pernafasan

- g) Latihan *phrasing* langsung diterapkan dalam lagu Bunga Terakhir.
  - h) Siswa sudah dapat menyanyikan lagu bunga terakhir tanpa melihat partitur.
  - i) Kolaborator memberikan dinamika pada lagu tersebut, dan apabila siswa salah menyanyikan dengan dinamikanya, maka lagu akan diulang dari awal.
  - j) Latihan ditutup dengan berdoa.
- 4) Pertemuan Keempat
- a) Latihan dibuka dengan salam.
  - b) Vokalisi dimulai dengan latihan artikulasi dan membuka rongga langit-langit untuk menghasilkan produksi suara yang baik. Latihan tersebut dengan cara menyanyikan materi sebagai berikut :

Voice



Na na na na na na na na na na na na na na na na na na

4

Voice



na na na na na ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

7

Voice



ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ka ka ka ka ka ka ka ka

10

Voice



ka ka

13

Voice



ko ko

16

Voice



ko ko

19

Voice




ko ko

Gambar 8 : Materi Latihan Artikulasi dan Produksi Suara


- c) Latihan gabungan antara pernafasan, melatih otot perut dan artikulasi dengan cara menyanyikan materi sebagai berikut :




Voice   
ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou


11  
Voice   
a e i o u a e i o u u ou a e i o


16  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36  
Voice   
u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

L

46  
Voice  
u u ou a e i o u ou a e i o u u ou

51  
Voice  
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

56  
Voice  
u u ou a e i o u u ou a e i o u ou

61  
Voice  
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

66  
Voice  
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

71  
Voice  
a e i o u ou a e i o u u ou a e i o

76  
Voice  
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

81  
Voice  
a e i o u u ou a e i o u a e i o

86  
Voice  
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

91  
Voice  
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

**Gambar 9: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot Perut dan Pernafasan**

- d) Vokalisasi selesai, latihan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Bunga Terakhir dengan artikulasi dan dinamika yang benar.
- e) Peneliti mengarahkan siswa untuk memfokuskan suara dengan cara memberikan gambaran 1 titik di depan mata dan arahkan suara ke titik tersebut.
- f) Gladi bersih untuk pementasan dan penilaian siklus 1.
- g) Kegiatan penutup
 

Pada akhir siklus, peneliti memberikan tes praktik untuk mengevaluasi hasil latihan dengan menggunakan metode vokalisasi.
- c. Observasi
 

Pengamatan dilakukan selama proses latihan berlangsung oleh peneliti dan kolaborator menghasilkan beberapa catatan.

  - 1) Pertemuan pertama
    - a) Siswa tertarik dan antusias terhadap metode vokalisasi karena bagi Gladiolaa Choir angkatan 2014, vokalisasi merupakan hal baru yang dipelajari saat latihan paduan suara.

- b) Pada saat latihan mengenal diafragma, siswa cenderung ramai sendiri dan melupakan tujuan tertawa itu sendiri.
  - c) Siswa sulit mengenal diafragma dan nafas diafragma.
  - d) Saat latihan artikulasi, nada yang digunakan selalu modulasi. Hal ini membuat siswa bingung dalam membidik nada.
  - e) Siswa bertanya-tanya tentang guna vokalisi dan seberapa penting latihan vokalisi digunakan dalam latihan paduan suara.
  - f) Seluruh siswa sudah bisa membaca notasi balok. Hal ini mempermudah proses latihan lagu Bunga Terakhir.
- 2) Pertemuan kedua
- a) Siswa tidak 100% hadir dalam latihan paduan suara, terdapat 2 anak yang tidak hadir.
  - b) Siswa sudah mulai terbiasa dengan vokalisi dan terlihat sangat bersemangat saat proses latihan vokalisi.
  - c) Saat menyanyikan nada-nada rendah, suara bas kurang bulat.
  - d) Pada saat latihan nada-nada tinggi, suara sopran seperti terjepit dileher.
  - e) Saat latihan pernafasan dan otot perut, sebagian siswa kurang bersemangat dan mengakibatkan tujuan melatih otot perut tidak tercapai.
  - f) Saat latihan notasi lagu, kelompok sopran sedikit kesulitan karena sopran terbagi menjadi sopran 1 dan 2.
  - g) Sebagian besar siswa bingung mengenai pengulangan lagu. Para siswa tidak mengerti letak pengulangan lagu padahal sudah terdapat tanda *Dal* *Segno*.

3) Pertemuan ketiga

- a) Siswa tidak 100% hadir dalam latihan paduan suara, terdapat 1 anak yang tidak hadir dan 2 siswa ijin di tengah-tengah latihan.
- b) Siswa dengan semangat langsung berbaris pada kelompok suaranya.
- c) Semua siswa sudah terbiasa dengan vokalisi
- d) Suara sopran sudah tidak lagi terjepit di leher, tetapi suara kurang fokus mengakibatkan *pitch* kurang naik.
- e) Saat latihan nafas dan otot perut, siswa terlihat bersemangat karena dinyanyikan dengan cara *staccato*.
- f) Sebagian siswa merasa tegang diperut karena pengaruh penggunaan *staccato*.
- g) Sebagian siswa putri, kehabisan nafas saat *phrasing* sudah diterapkan pada lagu.
- h) Saat latihan menyanyikan lagu menggunakan dinamika, siswa sangat fokus kepada dirigen karena apabila siswa menyanyikan dengan dinamika yang salah, siswa harus mengulangi lagu dari awal lagi.

4) Pertemuan keempat

- a) Siswa hadir 100% saat latihan paduan suara.
- b) Siswa sudah terbiasa dengan vokalisi
- c) Siswa sudah menghafal lagu Bunga terakhir dan fokus terhadap dirigen saat bernyanyi
- d) Suara sopran masih kurang fokus saat nada-nada tinggi.

d. Refleksi

Homogenitas suara pada paduan suara diukur pada tes praktek siklus 1.

Berikut hasil tes praktek untuk mengetahui homogenitas suara :

Tabel 7: Hasil Tes Praktek Kemampuan Meraih Homogenitas pada Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Perolehan Skor		
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Produksi Suara	3	4	4
2	Artikulasi	4	3	4
3	<i>Phrasing</i>	3	3	3
4	<i>Balance</i>	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
<b>Perolehan Skor akhir</b> $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		<b>65</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
<b>Skor rata-rata</b>		$\frac{65 + 65 + 70}{3} = 66,6$		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan, skor rata-rata yang diperoleh Gladiolaa Choir pada tes praktek siklus 1 sebesar 66,6. Hal ini berarti homogenitas suara Gladiolaa Choir termasuk dalam kategori cukup dan belum mencapai kategori yang diharapkan yaitu baik atau skor akhir minimal 70.

Perolehan nilai pada tes siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan *pretest* yang dilaksanakan pada pra siklus. Prosentase kenaikan perolehan skor rata-rata sebesar 22,5 %. Jika dibandingkan pada hasil pada *pretest*, terdapat peningkatan perolehan skor pada berbagai aspek. Hasil dari penilai 1 menunjukkan bahwa aspek artikulasi dan *balance* mengalami peningkatan, sedangkan dalam aspek produksi suara dan *prasing*, Gladiolaa

Choir tidak mengalami peningkatan. Aspek artikulasi pada hasil *pretest* menunjukkan skor 2 yang masuk dalam kategori kurang. Artikulasi mengalami peningkatan dalam hasil tes siklus 1 dengan memperoleh skor 4 yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan juga terjadi pada aspek *balance* yang sebelumnya hanya mendapatkan skor 2 yang masuk dalam kategori kurang, pada tes siklus 1 aspek *balance* memperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori cukup.

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai 2, terlihat bahwa terdapat 2 aspek yang mengalami peningkatan yaitu aspek produksi suara dan *phrasing*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa aspek produksi suara mendapatkan skor 3 yang masuk dalam kategori cukup. Pada tes siklus 1, aspek produksi suara mengalami peningkatan perolehan skor menjadi 4 yang masuk dalam kategori baik. Aspek *phrasing* juga mengalami peningkatan dalam tes siklus 1. Pada *pretest*, aspek *phrasing* mendapatkan skor 2 yang masuk dalam kategori kurang, sedangkan pada tes siklus 1 aspek *phrasing* mendapatkan skor yang masuk dalam kategori cukup. Hasil penilaian yang dilakukan penilai 3 dalam pretes dan tes siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 3 aspek yang mengalami peningkatan yaitu aspek produksi suara, artikulasi dan *phrasing*.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1, masih ditemukan beberapa kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Siswa yang menghadiri latihan paduan suara tidak 100% hadir di setiap latihan.

- 2) Suara sopran masih seperti terjepit pada nada-nada tinggi.
- 3) *Phrasing* masih dalam kategori cukup karena sebagian siswa kehabisan nafas saat bernyanyi.
- 4) Hampir semua aspek masih dalam kategori cukup yang menyebabkan homogenitas belum dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis hasil tes dan refleksi tindakan siklus 1, maka peneliti akan mengambil langkah untuk memperbaiki kekurangan tersebut di siklus 2. Langkah-langkah tersebut antara lain :

- 1) Memberikan motivasi agar siswa yang telah menjadi anggota Gladiolaa Choir untuk berkomitmen terhadap pilihannya dan menghadiri latihan.
- 2) Memberikan latihan fokus suara pada semua anggota Gladiolaa Choir dan menambahkan kuantitas latihan fokus suara tinggi pada suara sopran.
- 3) Menambah kuantitas latihan pernafasan, produksi suara pada saat vokalisasi dan menerapkan langsung *phrasing* ke dalam lagu.
- 4) Membimbing anggota Gladiolaa Choir untuk tetap memakai teknik vokal yang telah dipelajari dalam menyanyikan lagu.

### **3. Siklus 2**

Siklus 2 merupakan tindakan lanjutan siklus 1 dengan berbagai pembenahan dalam tindakan. Tindakan siklus 2 dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang muncul pada siklus 1. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus 2 .

#### **a. Perencanaan**



Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan.

Kegiatan pada tahap ini adalah

- 1) Berdiskusi dengan kolaborator tentang jadwal dan lagu yang akan dipelajari yaitu Mars ABITA yang merupakan materi lomba paduan suara tingkat Kota Magelang.
- 2) Menentukan materi vokalisi. Materi vokalisi yang digunakan mengacu pada kekurangan pada siklus 1.
  - a) Aspek produksi suara dan pernafasan untuk memperbaiki kualitas produksi suara Gladiolaa Choir dan untuk memperkuat pernafasan.

Latihan 1

l= c, cis, d, dis, e

. . . . | . . . . | 1 . 1 . | 1 . . . . \_  
 Tarik nafas tahan nafas em mo a

Latihan 2

The image shows a musical score for voice exercises. It consists of six staves, each labeled 'Voice' on the left. The lyrics 'will you will you will you will you will yam' are written below the notes. The score includes various musical notations such as treble clefs, key signatures (one sharp and two sharps), and time signatures (4/4 and 3/4). The exercises are numbered 1, 3, 6, 9, 12, and 14 at the beginning of each staff.

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

6

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

11

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

16

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

21

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

26

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

31

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

34

Voice

ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

Gambar 10 : Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan

b) Latihan Artikulasi dan otot perut

Latihan 1

Voice   
ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

11  
Voice   
a e i o u a e i o u u ou a e i o

16  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36  
Voice   
u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

L

46  
Voice    
u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

56  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice    
a e i o u o u a e i o u u o u a e i o

76  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

81  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u a e i o

86  
Voice    
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice    
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

96  
Voice  
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u

Gambar 11 : Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut, dan Pernafasan

Latihan 2

Voice  
Na na na na na na na na na na na na na na na na na na

4  
Voice  
na na na na na ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

7  
Voice  
ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ka ka ka ka ka ka ka ka

10  
Voice  
ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka

13  
Voice  
ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko

16  
Voice  
ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko

19  
Voice  
ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko ko

Gambar 12 : Materi Latihan artikulasi

- 3) Mempersiapkan alat penunjang latihan yaitu keyboard dan *castagnet*.

- 4) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur homogenitas setelah pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus 2 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, masing-masing selama 90 menit pada tanggal 8, 13, 17, dan 21 Mei 2014. Latihan paduan suara dilaksanakan di ruang XI IS 4. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah

1) Pertemuan pertama

- a) Membuka latihan paduan suara dengan salam. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan dilatih dan memberikan motivasi agar siswa mempunyai komitmen untuk terus hadir dalam setiap latihan paduan suara.

- b) Vokalisi diawali dengan latihan pernafasan dengan cara mengambil nafas 4 kali, menahan nafas 4 kali hitungan dan dikeluarkan dengan cara mendesis 8 kali hitungan. Diulang sampai 5 kali

. . . . | . . . . | . . . . | . . . . \_

Tarik nafas    tahan nafas    essstttt

- c) Vokalisi dilanjutkan dengan latihan produksi suara yaitu dengan cara sebagai berikut :

1= c, cis, d, dis, e

. . . . | . . . . | 1 . 1 . | 1 . . . \_

Tarik nafas    tahan nafas    em    mo    a

- d) Setelah latihan produksi suara, latihan dilanjutkan dengan melatih artikulasi dengan cara sebagai berikut :

The image shows seven staves of musical notation for voice exercises. Each staff is labeled 'Voice' and contains a sequence of notes with lyrics underneath. The lyrics are 'na na na na na na na na' and 'a i u e o a i e o a i e o'. The exercises are numbered 4, 7, 10, 13, 16, and 19. The notation includes various key signatures and time signatures, and the exercises are separated by double bar lines.

4  
Voice  
na  
a i u e o a i e o a i e o a i e o a i e o

7  
Voice  
na  
a i u e o a i e o a i e o a i e o a i e o

10  
Voice  
na  
o a i e o a i u e o a i e o a i e o a i e o

13  
Voice  
na  
a i u e o a i e o a i e o a i e o a i e o

16  
Voice  
na  
o a i e o a i u e o a i e o a i e o a i e o

19  
Voice  
na  
a i u e o a i e o a i e o a i e o a i e o

Gambar 13 : Materi Latihan Artikulasi

- e) Latihan dilanjutkan dengan mempelajari lagu Mars Abita. Peneliti menerangkan bahwa lagu Mars Abita harus dinyanyikan dengan tempo con bravura yang berarti dinyanyikan dengan gagah. Kolaborator

menggambarkan tempo lagu mars seperti tentara yang sedang berbaris dan berjalan, agar memudahkan siswa untuk memahami tempo lagu.

- f) Setelah siswa memahami tempo lagu Mars Abita, peneliti dan kolaborator bersama-sama dengan siswa mempelajari notasi lagu Mars Abita.
- g) Peneliti mendampingi sopran dan alto, kolaborator mendampingi tenor dan bas.
- h) Setelah berlatih secara berkelompok, kemudian siswa berlatih menggabungkan suara. Apabila terdapat bagian yang salah, kolaborator dan peneliti akan memperbaiki dan lagu diulang pada bagian yang salah.
- i) Latihan ditutup dengan berdoa.

## 2) Pertemuan Kedua

- a) Latihan dibuka dengan salam.
- b) Para siswa hadir 100% dalam latihan paduan suara.
- c) Siswa berbaris rapi membentuk 2 baris dan sesuai kelompok suaranya.
- d) Vokalisi diawali dengan latihan nafas dan produksi suara dengan cara sebagai berikut :

1= c, cis, d, dis, e

. . . . | . . . . | 1 . 1 . | 1 . . . . \_

Tarik nafas    tahan nafas    em    mo    a



Voice  
 ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no.

6  
 Voice  
 ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no

11  
 Voice  
 ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

16  
 Voice  
 ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

21  
 Voice  
 \_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no

26  
 Voice  
 ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_


31  
 Voice  
 ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

34  
 Voice  
 ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

Gambar 14 : Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan Perut

- e) Vokalisasi dilanjutkan dengan melatih artikulasi dan otot perut karena dalam lagu Mars Abita harus kuat menyokong suara. Materi latihan artikulasi dan otot perut sebagai berikut :


Voice   
ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou


11  
Voice   
a e i o u a e i o u u ou a e i o

16  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26  
Voice   
u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36  
Voice   
u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41  
Voice   
a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

L

46  
Voice

u u ou a e i o u ou a e i o u u ou

51  
Voice

a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

56  
Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u ou

61  
Voice

a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

66  
Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

71  
Voice

a e i o u ou a e i o u u ou a e i o

76  
Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

81  
Voice

a e i o u u ou a e i o u a e i o

86  
Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

91  
Voice

a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

96  
Voice  
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u

**Gambar 15 : Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot Perut dan Pernafasan**

- f) Saat latihan produksi suara, peneliti berulang kali mengarahkan kepada siswa agar membuka mulut dengan cara yang benar yaitu dengan cara menyuarakan huruf "a" dengan dagu ditarik kebawah dan bibir tidak melebar ke samping.
- g) Saat latihan artikulasi, peneliti mengingatkan ke seluruh siswa agar bibir bawah tidak melebar kesamping dan menyuarakan huruf vokal dengan ringan, tidak berat dan gelap
- h) Latihan paduan suara dilanjutkan dengan mempelajari lagu Mars Abita.
- i) Kolaborator memerintahkan siswa untuk menyanyikan berulang kali notasi lagu Mars Abita agar para siswa dapat menghafal lagu tersebut.
- j) Sebagian siswa yang sudah hafal notasi lagu tersebut boleh menyanyikan lagu tersebut dengan lirik. Bagi siswa yang belum hafal, tetap menyanyikan lagu dengan notasi
- k) Setelah beberapa kali dinyanyikan, peneliti membimbing siswa untuk menyanyikan lirik lagu Mars Abita.

- l) Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk fokus suaranya, membuka rongga-rongga mulut.
  - m) Peneliti mengingatkan kepada sopran untuk berani menyanyikan nada-nada tinggi, memberikan motivasi supaya tidak ragu-ragu menyanyikan nada-nada tinggi.
  - n) Latihan ditutup dengan doa bersama.
- 3) Pertemuan ketiga
- a) Latihan dibuka dengan salam dan memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam latihan.
  - b) Vokalisi dimulai dengan latihan otot perut yaitu dengan menyanyikan etude dibawah ini :

The image shows a four-staff musical score for a voice exercise. Each staff is labeled 'Voice' and contains a melodic line with the lyrics 'ha ha ha ha ha ha ha ha' written below it. The staves are numbered 1, 5, 9, and 13. The key signatures change across the staves: the first staff is in C major, the second in D major, the third in E major, and the fourth in F major. The melodic lines consist of eighth and quarter notes, with some rests and double bar lines indicating phrasing.

**Gambar 16: Materi Latihan otot perut**

- c) Dilanjutkan dengan latihan pernafasan dan produksi suara dengan cara sebagai berikut :

Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 6  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no}$   
 11  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   
 16  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 21  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no}$   
 26  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no} \text{---}$   $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   
 31  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$   
 34  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \text{---}$

Gambar 17 : Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan

- d) Setelah latihan otot perut, pernafasan dan produksi suara, dilanjutkan dengan latihan artikulasi dengan cara sebagai berikut :



L

46  
Voice

u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice

a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

56  
Voice

u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice

a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice

u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice

a e i o u o u a e i o u u o u a e i o

76  
Voice

u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

81  
Voice

a e i o u u o u a e i o u a e i o

86  
Voice

u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice

a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o



96  
Voice  
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice  
a e i o u u o u a e i o u

**Gambar 18 : Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot perut dan Pernafasan**

- e) Latihan paduan suara dilanjutkan dengan mempelajari lagu Mars Abita dengan dinamika dan *phrasing*.
  - f) Peneliti mengingatkan tenor untuk lebih berani saat menyanyikan melodi utama pada bagian kedua lagu Mars Abita
  - g) Kolaborator mengingatkan kepada semua siswa agar menyanyikan dengan tegas tetapi tidak terputus-putus pada bagian a lagu Mars Abita.
  - h) Peneliti mengingatkan pada semua siswa untuk memfokuskan suara, terutama untuk sopran saat menyanyikan kata “aji jaya “.
  - i) Kolaborator mengingatkan semua siswa agar mematuhi dinamika. Pergantian *crescendo* dan *decrescendo* dinyanyikan dengan jelas.
  - j) Latihan ditutup dengan doa bersama dan peneliti mengingatkan kepada seluruh siswa untuk menjaga kesehatan dan terus berlatih dirumah masing-masing.
- 4) Pertemuan ke empat
    - a) Pertemuan dibuka dengan doa bersama.
    - b) Vokalisi dimulai dengan latihan otot perut yaitu dengan cara :

Four staves of musical notation for voice exercise. Each staff is labeled 'Voice' and contains a sequence of notes with the lyrics 'ha ha ha ha ha ha ha ha' written below. The first staff starts at measure 1. The second staff starts at measure 5. The third staff starts at measure 9. The fourth staff starts at measure 13. The key signature changes from one sharp (F#) to two sharps (F# and C#) between the second and third staves, and back to one sharp (F#) between the third and fourth staves. The time signature is 4/4.

Gambar 19 : Materi Latihan Otot Perut

- c) Dilanjutkan dengan latihan pernafasan dan produksi suara dengan cara sebagai berikut :

Seven staves of musical notation for voice exercise. Each staff is labeled 'Voice' and contains a sequence of notes with the lyrics 'will you will you will you will you will yam' written below. The first staff starts at measure 1. The second staff starts at measure 3. The third staff starts at measure 6. The fourth staff starts at measure 9. The fifth staff starts at measure 12. The sixth staff starts at measure 14. The key signature changes from one sharp (F#) to two sharps (F# and C#) between the second and third staves, and back to one sharp (F#) between the third and fourth staves. The time signature is 4/4.

Gambar 20 : Materi Latihan Produksi Suara

Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 6  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no}$   
 11  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 16  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 21  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no}$   
 26  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_ \text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no}$   
 31  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_$   
 34  
 Voice  $\text{ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no} \_\_\_\_\_\_$

Gambar 21 : Materi Latihan Produksi Suara dan Pernafasan

- d) Setelah latihan otot perut, pernafasan dan produksi suara, dilanjutkan dengan latihan artikulasi dengan cara sebagai berikut :

Voice

ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6

Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

11

Voice

a e i o u a e i o u u ou a e i o

16

Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21

Voice

a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26

Voice

u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31

Voice

a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36

Voice

u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41

Voice

a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

L

46  
Voice   
u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

56  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice   
a e i o u o u a e i o u u o u a e i o

76  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

81  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u a e i o

86  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

Gambar 22: Materi Latihan Gabungan Artikulasi, Otot Perut dan Pernafasan

- e) Siswa menyanyikan lagu Mars Abita dengan menggunakan teknik vokal dan dinamika yang tepat untuk persiapan penilaian dan lomba paduan suara tingkat Kota Magelang.
- f) Kegiatan penutup
 

Pada akhir siklus, peneliti memberikan tes praktik untuk mengevaluasi hasil latihan dengan menggunakan metode vokalisasi.
- c. Observasi
 

Pengamatan dilakukan selama proses latihan berlangsung oleh peneliti dan kolaborator. Pengamatan menghasilkan beberapa catatan seperti berikut :

  - 1) Pertemuan pertama
    - a) Semua siswa terlihat bersemangat ketika diberikan motivasi untuk selalu hadir dalam setiap latihan paduan suara dan saat diberi tahu bahwa latihan dengan lagu Mars Abita adalah latihan untuk mengikuti lomba paduan suara tingkat Kota Magelang.
    - b) Seluruh siswa dapat mengikuti latihan pernafasan dengan baik.

- c) Saat latihan produksi suara, peneliti berulang kali mengarahkan kepada siswa agar membuka mulut dengan cara yang benar yaitu dengan cara menyuarakan huruf "a" dengan dagu ditarik kebawah dan bibir tidak melebar ke samping.
  - d) Siswa belum memahami tempo con bravura yang berarti menyanyikan dengan gagah, kolaborator memberikan gambaran lagu mars seperti tentara yang sedang berbaris dan berjalan.
  - e) Saat siswa mempelajari lagu, siswa merasa sulit dibagian modulasi. kolaborator dan peneliti membantu untuk mengatasi kesulitan tersebut.
  - f) Siswa merasa kesulitan memnyanyikan lagu ini tetapi siswa yang lain memberikan semangat untuk terus berusaha.
- 2) pertemuan kedua
- a) Seluruh siswa hadir dalam latihan kedua siklus 2 ini.
  - b) Vokalisasi ditekankan pada melatih pernafasan agar *phrasing* menjadi baik.
  - c) Vokalisasi juga lebih ditekankan pada latihan otot perut karena lagu Mars Abita banyak menggunakan sokongan perut untuk memberikan efek tegas tetapi tidak terputus-putus.
  - d) Semua siswa terlihat bersemangat saat vokalisi.
  - e) Para siswa terlihat lancar saat membaca notasi angka lagu Mars Abita, tetapi masih sering melupakan tanda istirahat.
  - f) Not seperenambelas sering dibaca dengan not seperdelapan, menjadikan lagu Mars Abita tidak seperti lagu mars.

- g) Kolaborator membenahi kesalahan membaca not tersebut.
  - h) Siswa menyanyikan lagu mars abita berulang kali sampai semua siswa hafal notasi lagu Mars Abita dan melanjutkan latihan lagu tersebut dengan membaca lirik.
  - i) Suara yang dihasilkan Gladiolaa Choir saat berlatih menyanyikan lagu Mars Abita terdengar tidak fokus pada *placement* nya. *Pitch* untuk nada-nada tinggi sering kurang.
- 3) Pertemuan ketiga
- a) Para siswa terlihat bersemangat untuk latihan paduan suara. Terlihat dari sikap siswa yang langsung menempatkan diri di posisi masing-masing dan tidak ada siswa yang datang terlambat.
  - b) Saat latihan produksi suara dan artikulasi sudah memakai tangga nada f mayor, peneliti selalu mengingatkan untuk memfokuskan suara di 1 titik dan memberikan arahan kepada siswa untuk membayangkan suara melengkung seperti lintasan bola basket ke dalam ring. Hal ini bertujuan untuk menghindari suara terjepit di bagian leher.
  - c) Siswa terlihat terengah-engah saat latihan otot perut dengan teknik *staccato*.
  - d) Setelah diberikan arahan mengenai *phrasing*, siswa dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan *phrasing* yang baik.
  - e) Kolaborator berulang kali mengingatkan kepada siswa untuk tidak melupakan irama mars dan tempo *Con Bravura*.



- f) Tempo sering melambat pada bagian ketiga lagu Mars Abita, dan kolaborator langsung mengingatkan untuk tidak melambat.
- 4) Pertemuan ke empat
- a) Saat vokalisasi, siswa terlihat bersungguh-sungguh.
  - b) Siswa sudah yakin akan menampilkan yang terbaik setelah menjalani beberapa kali latihan.
  - c) Mental siswa sudah terbentuk untuk siap menghadapi lomba paduan suara dan tes praktek siklus kedua.
  - d) Kegiatan penutup
- Siswa terlihat sangat percaya diri dan dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan baik seperti yang telah dilatihkan selama ini, baik teknik vokal, *phrasing*, tempo dan tidak ada nada yang keluar dari *pitch*.
- d. Refleksi

Homogenitas suara pada paduan suara diukur pada tes praktek siklus Berikut hasil tes praktek untuk mengetahui homogenitas suara :

Tabel 8 :Hasil Tes Praktek Kemampuan Meraih Homogenitas Suara pada Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Perolehan Skor		
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Produksi Suara	5	4	5
2	Artikulasi	4	5	4
3	<i>Phrasing</i>	5	4	4
4	<i>Balance</i>	4	5	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>17</b>
<b>Perolehan Skor akhir</b> $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		<b>90</b>	<b>90</b>	<b>85</b>
<b>Skor rata-rata</b>		$\frac{90 + 90 + 85}{3} = \mathbf{88,33}$		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan pada siklus 2, nilai yang diperoleh Gladiolaa Choir pada setiap aspek termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Skor rata-rata yang diperoleh Gladiolaa Choir pada tes praktek akhir siklus 2 sebesar 88,33. Hal ini berarti homogenitas suara Gladiolaa Choir termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai kategori yang diharapkan yaitu baik atau skor akhir minimal 70.

Perolehan nilai pada tes akhir siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes akhir siklus 1. Pada tes akhir siklus 1, Gladiolaa Choir mendapatkan skor 66,6 dan pada tes akhir siklus 2 mendapatkan skor 88,33 yang masuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai 1 terlihat bahwa aspek produksi suara yang sebelumnya mendapat skor 3 yang masuk kategori cukup, dalam tes akhir

siklus 2 memperoleh skor 5 yang masuk kategori sangat baik. Aspek artikulasi yang sebelumnya mendapat skor 4 masuk kategori baik, dalam tes akhir siklus 2 tetap memperoleh skor 4 yang masuk kategori baik. Aspek *phrasing* yang sebelumnya mendapat skor 3 yang masuk kategori cukup, dalam tes siklus 2 memperoleh skor 5 yang masuk kategori sangat baik. Aspek *balance* yang sebelumnya mendapat skor 3 yang masuk kategori cukup, dalam tes siklus 2 memperoleh skor 4 yang masuk kategori baik.

Hasil dari peniali 2 menunjukkan bahwa aspek artikulasi dan *balance* mengalami peningkatan perolehan skor. Aspek artikulasi yang sebelumnya mendapatkan skor 3, dalam tes siklus 2 ini mendapatkan skor 5 yang masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan aspek *balance* pada tes siklus 1 mendapatkan skor 3 yang masuk dalam kategori cukup, pada tes siklus 2 ini mendapatkan skor 5 yang masuk dalam kategori sangat baik.

Hasil dari penilai 3 menunjukkan bahwa terdapat 3 aspek yang mengalami peningkatan perolehan skor yaitu aspek produksi suara, *phrasing*, dan *balance*. Sedangkan aspek artikulasi mendapatkan skor tetap yaitu 4 yang masuk dalam kategori baik.

Tindakan siklus 2 sangat baik digunakan dalam proses latihan paduan suara. Terbukti dari hasil tes praktek pada kedua siklus yang mengalami peningkatan nilai dari 66,6 menjadi 88,33. Selisih nilai antara kedua nilai adalah 21,7. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan

meraih homogenitas suara dilakukan dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{Skor awal}} \times 100\%$$

$$\frac{88,3 - 66,6}{66,6} \times 100\% = 24,7\%$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa kemampuan Gladiolaa Choir untuk meraih homogenitas suara mengalami peningkatan sebesar 24,7%. Dari analisis hasil tes pada siklus 2, terbukti bahwa metode vokalisasi dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal dan meningkatkan homogenitas suara pada paduan suara.

### C. Pembahasan

Pembelajaran vokalisasi diberikan kepada Gladiolaa Choir karena belum adanya latihan teknik vokal pada saat latihan paduan suara yang mengakibatkan homogenitas suara sulit tercapai saat menyanyikan sebuah lagu. Dalam vokalisasi, terdapat berbagai teknik vokal yang diajarkan yaitu teknik pernafasan, teknik artikulasi, teknik produksi suara, *phrasing* dan teknik melatih otot perut agar suara mendapatkan sokongan yang baik dari perut. Apabila teknik-teknik tersebut sudah dapat dikuasai oleh setiap penyanyi dalam paduan suara, maka paduan suara akan mudah meraih suatu kehomogenan suara.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terlihat bahwa homogenitas suara Gladiolaa Choir mengalami peningkatan dari *pretest*, tes akhir siklus 1,

dan tes siklus 2. Prosentase peningkatan sebesar 22,5% pada tes akhir siklus 1 dan 24,7 % pada tes akhir siklus 2. Setiap aspek yang dinilai yaitu dari aspek produksi suara, artikulasi, *phrasing*, dan *balance* juga mengalami peningkatan.

Vokalisasi yang dilaksanakan dalam latihan Gladiolaa Choir dapat meningkatkan homogenitas suara Gladiolaa Choir. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes praktek yang diperoleh paduan suara tersebut. Langkah-langkah dalam latihan paduan suara ini adalah persiapan, melaksanakan vokalisasi, mempelajari lagu yang akan dinyanyikan pada saat tes akhir siklus, mengamati siswa dalam latihan dan penilaian akhir siklus.

Upaya peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi dimulai dengan cara peneliti menyampaikan materi-materi vokalisasi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi latihan paduan suara. dalam proses latihan, peneliti terus-menerus mengulang materi vokalisasi sampai siswa dirasa mampu dalam memproduksi suara dengan tepat.

Materi vokalisasi yang disiapkan mengacu pada kekurangan yang didapat saat prasiklus dan hasil refleksi siklus 1. Dalam prasiklus peneliti menemukan beberapa kekurangan dari Gladiolaa Choir yaitu produksi suara yang tidak tepat, bulat dan menyatu, artikulasi tidak begitu jelas, siswa sering mengambil nafas bukan pada tempatnya mengakibatkan

*phrasing* tidak terbentuk dengan baik dan sebagian besar siswa masih mempunyai ego dalam bernyanyi dan berdampak pada *balance* suara.

Dengan kekurangan-kekurangan tersebut, peneliti memberikan tindakan dalam siklus 1. Latihan yang paling sering digunakan adalah latihan pernafasan dan latihan menguatkan otot-otot perut supaya dapat menyokong suara dengan baik. Latihan pernafasan ini adalah latihan dasar dan dapat mempengaruhi berbagai aspek yaitu produksi suara, *prasing* dan *balance*. Latihan artikulasi juga diterapkan dalam proses latihan paduan suara ini. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyanyikan lagu dengan kalimat-kalimat yang jelas dan suara yang dihasilkan tidak gelap. Latihan-latihan diatas merupakan latihan pokok dalam vokalisi. Peneliti memberikan latihan selingan berupa *humming* dengan tujuan agar siswa mengenal rongga resonansi. Latihan pengenalan diafragma juga dilakukan oleh peneliti agar siswa mengerti letak diafragma dan dapat memakai pernafasan diafragma saat bernyanyi.

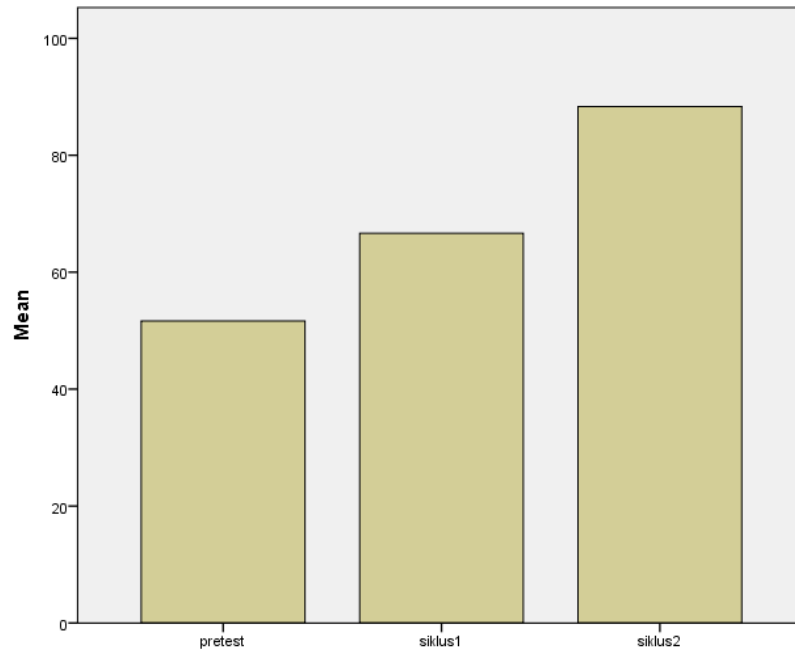
Setelah tes akhir siklus 1 dilaksanakan, peneliti menemui berbagai kekurangan yaitu suara sopran masih terjepit pada saat menyanyikan nada-nada tinggi. Siswa sering kehabisan nafas ditengah-tengah kalimat dan mengakibatkan aspek *prasing* masih dalam kategori cukup. Hampir semua aspek yaitu produksi suara, artikulasi, *phrasing*, dan *balance* masih perlu ditingkatkan. Peneliti juga menemukan siswa yang menghadiri latihan tidak 100% pada setiap latihan.

Dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan peneliti, peneliti melakukan pembenahan dalam tahapan pelaksanaan tindakan siklus 2. Dalam tindakan siklus 2 ini, peneliti menambahkan durasi latihan selama 90 menit pada setiap tatap muka. Peneliti juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar selalu berkomitmen terhadap pilihan ekstrakurikuler paduan suara dan mengharapkan siswa selalu hadir dalam setiap latihan. Peneliti menambahkan materi produksi suara, artikulasi, materi latihan otot perut untuk memperkuat sokongan suara karena dalam lagu Mars Abita banyak menggunakan kekuatan perut.

Dalam setiap vokalisasi, peneliti memberikan perlakuan khusus kepada kelompok suara sopran untuk berlatih fokus suara dengan cara mengarahkan suara seperti bola yang melengkung dan latihan ini menggunakan nada-nada tinggi sopran.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini, peneliti mencermati siswa yang terlihat begitu bersemangat saat latihan. Suara sopran sudah dapat fokus dalam nada-nada tinggi. *Phrasing* juga dapat terbentuk dengan baik. Siswa sudah mulai dapat menahan ego dan dapat mendengarkan suara teman-temannya dan menghasilkan suara yang *balance*.

Dari hasil tes akhir siklus 2, terlihat bahwa semua aspek masuk mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes akhir siklus 1. Peningkatan juga terjadi di tes akhir siklus 1 jika dibandingkan dengan tes pada prasiklus. Perbandingan hasil *pretest*, tes siklus 1 dan tes siklus 2 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut



**Gambar 23 :Grafik Peningkatan Homogenitas Suara**

Berdasarkan hasil tes pada pra siklus, tes siklus 1, dan tes siklus 2, homogenitas selalu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa vokalisasi dapat meningkatkan homogenitas suara Gladiolaa Choir.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode vokalisasi dapat meningkatkan capaian homogenitas dan baik untuk mengajarkan teknik vokal. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes homogenitas suara, yaitu pada *pretest* Gladiolaa choir mendapatkan skor akhir sebesar 51,6 dan pada tes akhir siklus 1 Gladiolaa Choir mendapatkan skor sebesar 66,6. Peningkatan capaian homogenitas pada tes akhir siklus 1 sebesar 22,5%. Pada tes akhir siklus 2 Gladiolaa Choir mendapatkan skor akhir sebesar 88,3 yang masuk dalam kategori sangat baik dan mengalami peningkatan capaian homogenitas sebesar 24,7%.

#### **B. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil penelitian, maka tindak lanjut dari penelitian ini adalah peneliti membuat modul vokalisasi agar pelatih Gladiolaa Choir dapat menggunakan modul tersebut untuk melatih vokalisasi pada Gladiolaa Choir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J. 1994. *Secrets of Singing*: Belwin-Mill Publishing Corp.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rama Widya.
- Arikunto, S. 2001. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Ofsset.
- Biddlecombe, T. 2012. "Assessing and Enhancing Feedback of Choral Conductors Through Analysis and Training", [http://www.choralresearch.org/articles4/ijrcs4\\_1\\_biddlecombe.pdf](http://www.choralresearch.org/articles4/ijrcs4_1_biddlecombe.pdf). Diunduh pada tanggal 19 Desember 2013
- Brown, Nyssa. 2013. "Exploring Sound Models of Music Assessment: What to Assess and How to Assess It. Iowa Choral Directors Association Symposium". <http://www.iowachoral.org>: Diunduh pada tanggal 19 desember 2013
- Casarow, P. "Assesment in the choral classroom". [http://www.clearwater.edu/assesment in the Choral Classroom.pdf](http://www.clearwater.edu/assesment%20in%20the%20Choral%20Classroom.pdf). Diunduh pada tanggal 12 Desember 2013.
- Fraenkel, Jack & Wallen. 1993. *How To Design and Evaluate Research in Education*. Newyork : Mc Graw Hill Inc.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi proyek pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahardjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal untuk SMA*. Semarang: Media Wiyata.
- Silaen. 2006. *Praktek Instrumen Mayor Vokal 1 – Vokal*. Yogyakarta. UNY

- Sitompul, B. 1988. *Paduan suara & Pemimpinnya*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: cv. Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2002. *Menjadi Dirigen Jilid II Membentuk Suara*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Ware, C. 1998. *Basics of Vocal Pedagogy*. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Widyastuti, MG. 2007. Diklat perkuliahan Vokal 1. Yogyakarta. UNY

## **Lampiran**

Lampiran lembar  
validitas dan hasil  
uji reliabilitas

Lembar Validasi  
Instrumen Penelitian

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Elitavia Noer Asikin  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Nim : 10208244004

Akan melakukan penelitian tentang upaya peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA Negeri 1 Magelang. Menindaklanjuti instrument penelitian yang saya buat, maka perlu diujikan kepada ahli untuk divalidasi. Atas saran pembimbing I, HT. Silaen, S.mus, M.Hum, dan pembimbing II, Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.pd. memohon kesediaan ibu untuk memvalidasi instrumen yang saya buat tentang pedoman penilaian homogenitas paduan suara. Saya memohon kesediaan ibu untuk memberi masukan dan penilaian terhadap instrument penilaian yang saya buat. Adapun format instrument penelitian terdapat pada lampiran.

Saran : -) Tunjukkan kualitas gencapian [ Baik, cukup; Kurang; sangat kurang ]  
-) Balance : Tambahkan ket. untuk SHTB.

Maka, instrument penelitian layak/~~tidak layak~~ digunakan dengan/~~tanpa~~ revisi.

\*Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, Maret 2014  
Mengetahui,

Ahli/Expert



Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn

### Format

#### Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama :

Lagu :

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
	<b>Jumlah</b>					

Skor Pencapaian

\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
1= Sangat Kurang
2= Kurang
3= Cukup
4= Baik
5= Sangat

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Kriteria Aspek Penilaian

No	Aspek	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	Sangat Baik	Dapat memproduksi suara dengan sangat baik disepanjang lagu (terang). <i>bulat, tebal, halus</i>
		Baik	Dapat memproduksi suara dengan sangat baik disepanjang lagu (terang), namun belum maksimal.
		Cukup	<del>Cukup</del> dapat memproduksi suara dengan tepat.
		Kurang	Kurang dapat memproduksi suara dengan tepat.
		Sangat kurang	Belum dapat memproduksi suara dengan tepat disepanjang lagu (suara gelap).
2	Artikulasi	Sangat Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas.
		Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas, namun masih terdapat 1-2 bagian yang kurang jelas.
		Cukup	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan cukup benar dan jelas.
		Kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan kurang benar dan jelas.
		Sangat kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan belum benar dan jelas.
3	Phrasing	Sangat Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya di sepanjang lagu.
		Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya di sepanjang lagu, namun masih terdapat 1-2 bagian yang kurang tepat pemenggalannya.
		Cukup	Pemenggalan kalimat cukup tepat pada bagiannya.
		Kurang	Pemenggalan kalimat kurang tepat pada bagiannya.
		Sangat kurang	Pemenggalan kalimat belum tepat pada bagiannya.
4	Balance	Sangat Baik	Dapat menghasilkan suara yang seimbang di sepanjang lagu. <i>SAT</i>
		Baik	Dapat menghasilkan suara yang seimbang di sepanjang lagu, namun belum maksimal.
		Cukup	Cukup dapat menghasilkan suara yang seimbang.
		Kurang	Kurang dapat menghasilkan suara yang seimbang.
		Sangat kurang	Belum dapat menghasilkan suara yang seimbang.

Tunjukkan kuantita pengucapan

A  
2.4  
brp  
B

idem

idem

idem



Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lampiran : 1 bendel

Kepada

Yth. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu tentang “ Upaya Peningkatan Homogenitas Suara melalui Vokalisi pada Gladiolaa Choir di SMA N 1 Magelang”, maka memohon kepada Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Hormat saya,



Elitavia Noer Asikin

NIM. 10208244004

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd

NIP : 19660130 199001 2 001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian berjudul " Upaya Peningkatan Homogenitas Suara melalui Vokalisasi pada Gladiolaa Choir di SMA N 1 Magelang" yang dibuat oleh :

Nama : Elitavia Noer Asikin

NIM : 10208244004

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak

Saran Pada aspek frasering kategori cukup, pada kalimat " ---terdapat 2-4 bagian ---" sebaiknya diganti, karena kata "bagian" dalam kalimat tersebut membuat rancu dengan "bentuk lagu".

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

\* Pilih salah satu

Yogyakarta, April 2014  
Validator,



Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd  
NIP 19660130 199001 2 001

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama :

Lagu :

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
	<b>Jumlah</b>					

Skor Pencapaian

\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
1= Sangat Kurang
2= Kurang
3= Cukup
4= Baik
5= Sangat ?

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Kriteria Aspek Penilaian

No	Aspek	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	Sangat Baik	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu.
		Baik	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu, namun masih terdapat 1 bagian yang kurang bulat, tebal dan halus.
		Cukup	Dapat memproduksi kualitas suara dengan dengan bulat, tebal dan halus, namun masih terdapat 2-4 bagian yang kurang bulat, tebal dan halus.
		Kurang	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus pada separuh lagu.
		Sangat kurang	Belum dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus.
2	Artikulasi	Sangat Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas.
		Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas, namun masih terdapat 1 bagian yang kurang jelas.
		Cukup	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan benar dan jelas, namun masih terdapat 2-4 bagian yang kurang jelas.
		Kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan benar dan jelas pada separuh lagu.
		Sangat kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan belum benar dan jelas.
3	<i>Phrasing</i>	Sangat Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu.
		Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu, namun masih terdapat 1 bagian yang kurang tepat pemenggalannya.
		Cukup	Pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu, namun masih terdapat 2-4 bagian yang kurang tepat pemenggalannya.
		Kurang	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya di separuh lagu.
		Sangat kurang	Pemenggalan kalimat belum tepat pada bagiannya.
4	<i>Balance</i>	Sangat Baik	Dapat menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang di sepanjang lagu.
		Baik	Dapat menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang di sepanjang lagu, namun masih terdapat 1 bagian yang kurang seimbang.
		Cukup	Dapat menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang di sepanjang lagu, namun masih terdapat 2-4 bagian yang kurang seimbang.

		Kurang	Dapat menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang di separuh lagu.
		Sangat kurang	Belum dapat menghasilkan suara yang seimbang.

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama :

Lagu :

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
<b>Jumlah</b>						

Skor Pencapaian

\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir =

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Uji reliabilitas

No	subjek	Rater I	Rater II	Rater III	skor rata-rata	kategori
1	kel 1	55	60	55	56.66666667	kurang
2	kel 2	75	70	70	71.66666667	baik
3	kel 3	50	65	50	55	kurang
4	kel 4	60	65	65	63.33333333	cukup
5	kel 5	55	65	50	56.66666667	kurang
6	kel 6	60	70	65	65	cukup
7	kel 7	65	75	70	70	baik
8	kel 8	55	60	60	58.33333333	kurang
9	kel 9	85	90	85	86.66666667	sangat baik
10	kel 10	70	70	65	68.33333333	cukup
11	kel 11	70	75	70	71.66666667	baik
12	kel 12	65	70	60	65	cukup
13	kel 13	65	75	60	66.66666667	cukup
14	kel 14	75	75	70	73.33333333	baik
15	kel 15	65	75	65	68.33333333	cukup
16	kel 16	75	80	80	78.33333333	baik
17	kel 17	70	70	60	66.66666667	cukup
18	kel 18	65	75	50	63.33333333	cukup
19	kel 19	65	70	60	65	cukup
20	kel 20	75	80	80	78.33333333	baik
21	kel 21	70	75	65	70	baik
22	kel 22	65	70	65	66.66666667	cukup
23	kel 23	50	65	60	58.33333333	kurang
24	kel 24	60	65	65	63.33333333	cukup
25	kel 25	70	75	60	68.33333333	cukup

**Lampiran**

**Instrumen**

**Penilaian & Hasil**

**penelitian**



Indikator Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	5	Sangat Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan bulat, tepat, dan halus disepanjang lagu (85%-100%).
		4	Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan bulat, tepat, dan halus pada 70% -84% lagu
		3	Cukup	Mampu memproduksi kualitas suara dengan dengan bulat, tepat dan halus pada 60%-69%
		2	Kurang	Mampu memproduksi kualitas suara dengan bulat, tepat, dan halus pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu memproduksi kwalitas suara dengan bulat, tepat, dan halus pada 0-30% lagu.
2	Artikulasi	5	Sangat Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dengan ketepatan (85%-100%).
		4	Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 70% -84%.
		3	Cukup	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 60%-69%
		2	Kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 31%-59%
		1	Sangat kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 0-30%
3	<i>Phrasing</i>	5	Sangat Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat pada 85%-100% lagu.
		4	Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 70 %-84 % lagu
		3	Cukup	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 60 %-69 % lagu.
		2	Kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat pada 31%-59% lagu
		1	Sangat kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat tepat pada 0- 30 % lagu.
4	<i>Balance</i>	5	Sangat Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada (85%-100%)lagu.
		4	Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 70% -84%lagu.
		3	Cukup	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 60%-69% lagu
		2	Kurang	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu menghasilkan suara yang seimbang pada 0-30% lagu.

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : Gladiala chris

Lagu : Yogyakarta

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara			✓		
2	Artikulasi				✓	
3	Phrasing			✓		
4	Balance				✓	
<b>Jumlah</b>		10				

Skor Pencapaian


\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir = 50

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 7 April 2014  
Penilai,

  
Elitavia Noer Asikin  
NIM. 10208244004

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : *Gladiola Choir*

Lagu : *Yogyakarta*

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara			✓		
2	Artikulasi			✓		
3	<i>Phrasing</i>				✓	
4	<i>Balance</i>			✓		
<b>Jumlah</b>		11				

Skor Pencapaian

$$\frac{11}{2} \times 100 = \text{Skor Akhir} = 55$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 7 April 2014  
Penilai,

  
Nisa Puspaningtyas Y.

NIM.10208241

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : *Gladiada choir*

Lagu : *yogyakarta*

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara			✓		
2	Artikulasi				✓	
3	<i>Phrasing</i>				✓	
4	<i>Balance</i>			✓		
<b>Jumlah</b>						

Skor Pencapaian

\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir = *50*

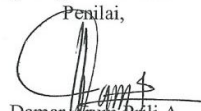
Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, Mei 2014

Penilai,

  
 Damar Arum Prili A  
 NIM. 10208244019

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : Eladiala ChelP

Lagu : Bunga TerakhiP

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara			✓		
2	Artikulasi		✓			
3	Phrasing			✓		
4	Balance			✓		
<b>Jumlah</b>		13				

Skor Pencapaian

$$\frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Skor Akhir} = 65$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 26 April 2014

Penilai



Elitavia Noer Asikin  
NIM. 10208244004

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : Gladys Choir

Lagu : Bunga Teratahir

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara		✓			
2	Artikulasi			✓		
3	<i>Phrasing</i>			✓		
4	<i>Balance</i>			✓		
<b>Jumlah</b>		13				

Skor Pencapaian

$$\frac{13}{2} \times 100 = \text{Skor Akhir} = 65$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 26 April 2014  
Penilai,

  
Nisa Puspasingtyas Y

NIM.10208241

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : Gladrolaa choir

Lagu : Bunga Terakhir

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara	✓	✓			
2	Artikulasi		✓			
3	Phrasing			✓		
4	Balance			✓		
<b>Jumlah</b>		14				

Skor Pencapaian

————— X 100 = Skor Akhir = 70

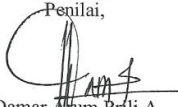
Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 26 April 2014

Penilai,

  
Damar Prili A  
NIM. 10208244019

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : *gladiolaa chair*

Lagu : *Mars Abita*

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara	✓				
2	Artikulasi		✓			
3	<i>Phrasing</i>	✓				
4	<i>Balance</i>		✓			
<b>Jumlah</b>		10				

Skor Pencapaian

\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir = *90*

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 21 Mei 2014

Penilai,



Elitavia Noer Asikin  
NIM. 10208244004



Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : Gladida Chair

Lagu : Mars Abita

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara		✓			
2	Artikulasi	✓				
3	Phrasing		✓			
4	Balance	✓				
<b>Jumlah</b>		18				

Skor Pencapaian

$$\frac{18}{2} \times 100 = \text{Skor Akhir} = 90$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 21 Mei 2014  
Penilai,

  
Nisa Puspasingtyas Y.

NIM.10208241

Panduan Penilaian Homogenitas Paduan Suara

Nama : *Gladiola Chor*

Lagu : *Mars Abita*

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara	✓				
2	Artikulasi		✓			
3	<i>Phrasing</i>		✓			
4	<i>Balance</i>		✓			
<b>Jumlah</b>						

Skor Pencapaian

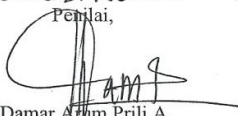
\_\_\_\_\_ X 100 = Skor Akhir = *85*

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup
2= Kurang
1= Sangat Kurang

Kategori Rentang Skor
85-100 = Sangat Baik
70-84 = Baik
60-69 = Cukup
31-59 = Kurang
0-30 = Sangat kurang

Magelang, 21 Mei 2014  
Penilai,

  
Damar Arham Prili A  
NIM. 10208244019

# BUNGA TERAKHIR

do = A, 4/4  
untuk 4 suara (SATB)

Lagu/Syair : Bebi Romeo  
Arr. : Bayu Nerviadi C., C.

TB. 6 7 | 1 7 6 3 . 1 | 1 7 6 5 . 3 4 | 4 6 5 . 2 3 | 3 . 0 3 6 7 |  
Kaulah yang per-ta-ma men - ja-di cin-ta tinggal - lah ke - nang-an. Ber-a-khir

S1.	6	7	1	2	3	.	2	.	2	3	4	2	5	.	0	5	5	4	3	3	0	3	
S2.	6	7	1	2	1	.	7	.	1	.	2	.	2	.	0	5	5	4	3	3	0	3	
A1.	6	.	5	6	6	.	7	.	6	.	1	7	.	0	5	3	2	1	1	0	5		
A2.	6	.	5	4	4	.	5	.	4	.	6	5	.	0	5	3	2	1	1	0	5		
	Huu...											Haa...											
T.	1	7	6	3	.	3	1	7	6	5	.	3	4	4	2	.	2	.	2	.	0	2	5
B.	1	7	6	3	.	3	1	7	6	5	.	3	4	4	2	.	2	.	2	.	0	7	7

lewat bunga se - luruh cinta - ku un - tuk-nya. Bu - nga ter - a-khir ku -

S.	4	3	2	1	7	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
A1.	2	1	7	6	8	3	3	8	7	6	6	.	.	5	6	1	2	1	2	3	3	6	6
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah.											s'bagai sa-tu tan - da cin-ta untuknya.											
A2.	2	1	7	6	8	3	3	8	7	6	6	.	.	5	6	1	2	1	2	3	3	6	6
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah.											s'bagai sa-tu tan - da cin-ta untuknya, untuk - nya.											
T.	2	5	5	3	2	7	7	7	6	3	3	.	.	4	2	1	.	.	1	2	6	.	.
B.	7	7	7	3	3	8	8	3	6	6	6	.	.	5	.	1	.	.	4	.	4	3	2

persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah. Huu... Untuk - nya.

S.	1	.	0	5	5	4	.	3	3	0	3	4	3	2	1	7	3	3	2	2	1	1	1
A1.	6	.	0	5	3	2	.	1	1	0	5	2	1	7	6	8	3	3	8	7	6	6	.
	Bu - nga ter - a-khir men - ja-di sa - tu kenang-an yang ter - sim-pan.																						
A2.	4	.	5	5	3	2	.	1	1	0	5	2	1	7	6	8	3	3	8	7	6	6	.
T.	6	.	7	2	5	5	.	5	5	0	1	2	5	5	3	2	7	7	7	6	3	3	.
B.	2	.	5	7	7	1	.	1	1	0	1	7	7	7	3	3	8	8	3	6	6	6	.

Bu - nga ter - a-khir men - ja-di sa - tu kenang-an yang ter - sim-pan.

S.	5̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ . 3̣ . 4̣ . 5̣	5̣ 1̣ 1̣ . . .	i . 2̣ 0 5̣ 1̣ 5̣ 2̣ . . .	0 0
	tak kan per-nah hi-lang 'tuk se-	la-manya.	Oh...	
A1.	5̣ 6̣ 5̣ 1̣ 2̣ . 1̣ . 2̣ . 3̣	3̣ 6̣ 6̣ . . .	6̣ . 5̣ 0 5̣ 1̣ 5̣ . . .	6̣ 1̣ 2̣ 1̣
	tak kan per-nah hi-lang 'tuk se-	la-manya.	Oh...	Huu...
A2.	5̣ 6̣ 5̣ 1̣ 2̣ . 5̣ . 5̣ . 5̣	6̣ 6̣ 6̣ ' 6̣ 5̣ . 4̣	4̣ . 2̣ 0 2̣ 1̣ 3̣ . . .	4̣ 5̣ 6̣
	tak kan per-nah hi-lang 'tuk se-	la-manya.	S'la-ma-nya.	Huu...
T.	4̣ . . .	i . . .	i . 2̣ . 6̣ 6̣ . 7̣ 0 7̣ i . . .	0 0
	Haa...		S'la-ma-nya.	Oh...
B.	5̣ . . .	1̣ . . .	4̣ . . .	4̣ 3̣ . 2̣ 2̣ . 5̣ 0 5̣ 1̣ . . .
	Haa...		S'la-ma-nya.	Oh...
				2̣ 3̣ 4̣ 2̣

S.	0 3̣ 6̣ 7̣   1̣ 7̣ 6̣ 3̣ . 1̣   1̣ 7̣ 6̣ 5̣ . 3̣ 4̣   4̣ 6̣ 5̣ . 2̣ 3̣   3̣ . 0 3̣ 6̣ 7̣	Be-ta-pa cin-ta i-ni sung-guh ber-ar-ti te-tap - lah ter - ja-ga.	Se-lamat
A1.	7̣ 0 0   6̣ 7̣ i 2̣   3̣ . . 2̣ .   i 6̣ 7̣ 5̣ 5̣   5̣ . 8̣ . 0	Haa...	ter-ja-ga.
A2.	8̣ 0 0   6̣ 7̣ i .   6̣ . . 7̣ 3̣   4̣ . 2̣ 5̣ 5̣   5̣ . 8̣ . 0	Haa...	ter-ja-ga.
T.	0 3̣ 1̣ 2̣   3̣ 2̣ 1̣ 1̣ . . 1̣   3̣ 2̣ 1̣ 7̣ . 5̣ 6̣   6̣ i . 7̣ . 7̣ i   i . 0 3̣ 1̣ 2̣	Be-ta-pa cin-ta i-ni sung-guh ber-ar-ti te-tap - lah ter - ja-ga.	Se-lamat
B.	3̣ 0 0   6̣ 8̣ 5̣ 4̣   4̣ . . 3̣ .   2̣ . 5̣ 5̣ 1̣   1̣ . 3̣ . 0	Haa...	ter-ja-ga.

§

S.	1̣ 7̣ 6̣ 3̣ . 1̣   1̣ 7̣ 6̣ 5̣ . 3̣ 4̣   4̣ 2̣ . 2̣ . . .	2̣ . 0 5̣ . 5̣   4̣ . 3̣ 3̣ 0 3̣	ting-gal ka-sih, ku te-lah per-gi se-la - ma-nya.	Bu-nga ter - a-khir ku-
A1.	6̣ . 7̣ i 2̣   3̣ . . 2̣ .   7̣ 1̣   6̣ . 6̣ . . .	7̣ . 0 5̣ . 3̣   2̣ . 1̣ i 0 5̣	Haa...	se-la - ma-nya.
A2.	6̣ . 7̣ i .   6̣ . . 7̣ 3̣   7̣ 1̣   6̣ . 6̣ . . .	7̣ . 0 5̣ . 3̣   2̣ . 1̣ i 0 5̣	Haa...	se-la - ma-nya.
T.	3̣ 2̣ 1̣ 1̣ . . 1̣   3̣ 2̣ 1̣ 7̣ . 5̣ 6̣   6̣ 4̣ . 4̣ . . .	4̣ . 0 2̣ . 5̣   5̣ . 5̣ 5̣ 0 1̣	ting-gal ka-sih, ku te-lah per-gi se-la - ma-nya.	Bu-nga ter - a-khir ku-
B.	6̣ . 8̣ 5̣ 4̣   4̣ . . 3̣ .   3̣ 2̣   2̣ 2̣ . 2̣ . 3̣ 4̣   5̣ . 0 7̣ . 7̣   i . i i 0 1̣	Haa...	se-la - ma-nya.	Bu-nga ter - a-khir ku-

S.	4̣ 3̣ 2̣ . 1̣ 7̣ 3̣ 3̣ . 2̣   2̣ . 1̣ i .   5̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ . 3̣ . 4̣ . 5̣	5̣ 1̣ 1̣ . . .	5̣ 1̣ 1̣ . . .
A1.	2̣ 1̣ 7̣ . 6̣ 8̣ 3̣ 3̣ . 8̣   7̣ . 6̣ 6̣ . . .	5̣ 6̣ 5̣ 1̣ 2̣ . 1̣ . 2̣ . 3̣	3̣ 6̣ 6̣ . . .
A2.	2̣ 1̣ 7̣ . 6̣ 8̣ 3̣ 3̣ . 8̣   7̣ . 6̣ 6̣ . . .	5̣ 6̣ 5̣ 1̣ 2̣ . 5̣ . 5̣ . 5̣	6̣ 6̣ 6̣ ' 6̣ 5̣ . 4̣
T.	2̣ 5̣ 5̣ . 3̣ 2̣ 7̣ 7̣ . 7̣   6̣ . 3̣ 3̣ . . .	4̣ 2̣ . i . . .	i . . .
B.	7̣ 7̣ 7̣ . 3̣ 3̣ 8̣ 8̣ . 3̣   6̣ . 6̣ 6̣ . . .	5̣ . . .	4̣ . . .
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah,	s'bagai sa-tu tan - da cin-ta	untuknya.
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah,	s'bagai sa-tu tan - da cin-ta	untuknya.
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah,	s'bagai sa-tu tan - da cin-ta	untuknya.
	persem-bah-kan ke-pa-da yang ter - indah,	Huu...	Untuk - nya.

S.	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{0}$	$\dot{0}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{7}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$
A1.	$\dot{6}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{7}$	$\dot{6}$	$\dot{8}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{8}$	$\dot{7}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$
					Bu - nga	ter - a-khir	men -	ja-di	sa -	tu	kenang-an	yang	ter - sim-pan.								
A2.	$\dot{4}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{7}$	$\dot{6}$	$\dot{8}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{8}$	$\dot{7}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$
T.	$\dot{6}$	$\dot{7}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{0}$	$\dot{0}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{6}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$
B.	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{0}$	$\dot{1}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{8}$	$\dot{8}$	$\dot{3}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$
					Bu - nga	ter - a-khir	men -	ja-di	sa -	tu	kenang-an	yang	ter - sim-pan.								

S.	$\dot{x}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$				
A1.	$\dot{5}$	$\dot{6}$	$\dot{x}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$				
A2.	$\dot{5}$	$\dot{6}$	$\dot{x}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{5}$	$\dot{4}$	$\dot{4}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$			
T.	$\dot{4}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{6}$	$\dot{6}$	$\dot{7}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$				
B.	$\dot{5}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{4}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$					
	Haa...								S'la-ma-nya.												

S.	$\dot{1}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{3}$	$\dot{0}$
A1.	$\dot{6}$	$\dot{0}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$
					Bu - nga	ter - a-khir.			
A2.	$\dot{4}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$
T.	$\dot{6}$	$\dot{7}$	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{0}$
B.	$\dot{2}$	$\dot{5}$	$\dot{7}$	$\dot{7}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{0}$
					Bu - nga	ter - a-khir.			

SMA

$\text{♩} = \text{B}^b$   
4/4 Con Bravura

# MARS ABITA

Cipt. Nicholus A.S.  
Arr. V. Mangunsoyo

Intro:  $\text{B}^b$   $\text{E}^b$   $\text{F}$   $\text{F}$

$\text{B}^b$   $\text{F}$   $\text{E}^b$   $\text{B}^b$   $\text{Cm}$   $\text{F}$

$\text{B}^b$   $\text{F}$

S	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{F}$
S	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{F}$
A	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{F}$
T	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{F}$
B	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{F}$

Beribu-ribu pulau nya Beraneka-pulubang-

$\text{F}$   $\text{Cm}$   $\text{F}$   $\text{F}$

S	$\text{F}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
S	$\text{F}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
A	$\text{F}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
T	$\text{F}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
B	$\text{F}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$

sa negri kuni nusantara tempat ku di besarkan bun-

$\text{B}^b$   $\text{F}$   $\text{B}^b$   $\text{B}^b$   $\text{B}^b$   $\text{B}^b$

S	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
S	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
A	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
T	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
B	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$

da Bermacam ragam ba ha sa Beraneka-budaya

$\text{B}^b$   $\text{B}^b$   $\text{F}$   $\text{B}^b$   $\text{Cm}$   $\text{Cm}$   $\text{F}$   $\text{F}$

S	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{Cm}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
S	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{Cm}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
A	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{Cm}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
T	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{Cm}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$
B	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{F}$	$\text{B}^b$	$\text{Cm}$	$\text{Cm}$	$\text{F}$	$\text{F}$

nya Tanah pu sa ka penuh pe so na Indo nesia tercini-

$\text{B}^b$   $\text{B}^b$   $\text{B}^b$   $\text{B}^b$

S	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
S	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
A	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
T	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$
B	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$	$\text{B}^b$

ta A BI TA A ku Bangga Indo-

	(F)	(Ab)	(Ab)	(Eb)	(Ab)
S	2 2 7 7 i 2	3 - 0 i	4 4 - 4 4	3 i 0 7 i	
A	4 4 5 5 5 5	5 - 0 5	6 6 - 6 6	5 3 0 2 3	
T	7 7 2 2 i 7	i - 0 i	i i - i i	i 5 0 6 6	
B	5 5 5 5 3 2	1 - 0 3	4 4 - 4 4	i 1 0 5 6	

ne sia Tanah A ir ku Bhi ne ka Tunggal l ka jadi

	(F)	(P)	(Ab)	(F)	(Ab)	(Ab)
S	2 2 2 2 i 7	i - - 0	i i - 2 2	i i i i - 0		
A	4 4 5 5 5 4	2 - - 0	8 8 - 2 2	5 5 5 5 - 0		
T	7 7 7 7 5 5	5 - - 0	0 i i 0 2 2	0 i i i i i		
B	5 5 5 5 3 2	1 - - 0	0 8 8 0 4 4	0 3 3 3 3		

Ji wa semboyan bangsa A ku bangga/ In do ne sia

	(F)	(Ab)	(Ab)	(Eb)	(F)	(Ab)	(Ab)
S	i i 0 2 2 0	3 3 3 3 3 0	0 0 i 4 3 2 1 7	0 0 7 5 4 3 2 1 2 3			
A	8 8 0 2 2 0	5 5 5 5 5 0	0 0 6 i 6 7 6 8	0 0 5 3 2 1 2 1 2 3			
T	0 i i 0 2 2	i i i i i 0	0 0 i 4 3 2 1 2	0 0 7 5 4 3 2 1 2 3			
B	0 8 8 0 4 4	2 3 3 3 3 0	0 0 4 6 6 5 6 5	0 0 5 7 7 6 6 1 2 3			

A ku cinta Tanah pu sa ka nagri ku tercinta nan pih peona Indone

	(G)	(F)	(P)	(G)	(F)	(F)	(Ab)	(P)
S	4 6 i i 2 i	3 - - 0 0 3	3 0 0 2 2 0 0 1	i 0 0 7 7 7 1 3				
A	2 6 i i 7 6	8 - - 0	0 i 7 6 7 7	0 6 7 6 8 8 6 7				
T	4 6 i i 2 i	7 - - 0	0 3 2 1 2 2	0 i 2 i 7 7 1 3				
B	2 6 i i 7 6	3 - - 0	0 0 6 6 0 0 6 5 0	0 0 4 4 3 2 3 3				

na kav yang aku dan ba ne gri indah ka ya su bur serta mak

	(G)	(F)	(G)	(Eb)	(G)	(F)	(Eb)	(P)
S	3 0 0 3 5 0 0 5	4 0 0 4 4 4 3 2	3 0 0 2 2 0 0 1	i 0 0 7 7 7 6 7				
A	i i 7 6 7 7	0 0 6 6 6 8 6 7	0 i 7 6 7 7	0 6 7 6 8 8 6 7				
T	3 3 3 i 2 2	0 0 2 2 i 7 i 2	0 3 2 i 2 2	0 i 2 i 7 7 1 3				
B	0 0 6 6 0 0 6 5 0	0 0 4 4 4 4 3 2	0 0 6 6 0 0 6 5 0	0 0 4 4 0 0 3 3 4 3				

aji Jaya dan sakti Indonesia sungguh aku bangga pada Indo

nada tinggi udah ditetukan di belakng g.g.

G F F

i - i 7 i	2 i - 2 i 2	* - - -	Modulasi Do = B
G a - 6 5 6	7 7 - 7 6 7	i - - -	
i - i - 6 7 i	2 2 - 2 i 2	2 - - -	
4 4 4 - 4 3 4	5 5 - 5 4 5	3 - - -	

ne sia Tanah pu sa ka Indo ne sia

interlude (melodi ↓)

(B) i 5 5 i i 7 i	(C) 2 6 6 2 i 7 6	(F#) 5 5 6 5 5 6	(F#) 5 5 6 5 0
T 0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 3 4

Be ri -

(B) 5 5 5 3 2	(B) i - 0 3 4	(B) 5 5 5 6 5	(F#) 4 - 0 2 3
bu ri bu pu lau	nya	ber a	ne ka su ku wang sa
S 0 3 4 5 5	5 6 5 6 5	0 3 4 5 5	4 3 2 3 4
A 0 1 2 3 3	3 4 3 4 3	0 1 2 3 3	2 1 2 1 2
B 1 3 5 1 5 2 5	1 3 5 1 0	1 3 5 1 5 4 3	5 4 3 5

Be ri - bu ri bu oh be - ri bu pu lau nya Ber a ne ka ra gam oh su ku wang sa nya

(C#) 4 4 4 2 2 i	(F#) 7 - 0 7 i	(F#) 2 7 6 7 7 6	(B) 5 - 5 4 3
ku bu mi Huan ta	ra	tempat	ku di besar kan bun da
S 0 4 5 6 6	7 6 5 6 7 5 6	7 7 6 5 4 4	5 - 5 0
A 0 2 1 2 2	2 3 2 3 2 2 3	4 4 3 2 2 3	3 - 2 0
B 2 2 2 2 2 2	5 5 5 6 5 5 6	5 5 4 5 4 5	1 - 2 0

ne go ri ku oh bu mi Huan ta ra tempat ku di besar kan bun da

Modulasi Do = C (4 3 = 3 4)

(C) 5 5 6 3 2	(C) i - 0 3 4	(C) 5 5 5 i 2	(F) 6 - 0 6 6
cam ra gam ba ha	sa	Ber a -	ne ka bu da nya
S 0 3 4 5 5	5 6 5 6 5 0	5 5 6 2 2 6 i	i - 0 1 1
A 0 1 2 3 3	3 4 3 4 3 0	3 3 3 5 5 4 5	6 - 0 4 4
B 1 3 5 1 5 2 5	1 3 5 1 0	1 1 2 3 3 2 3	4 - 0 4 4

Ber ma cam ra gam ba ha nya ber a ne ka bu da nya Tanah



	(P)	(C)	(Am)	(Pr)	(G)	(C)
A	1 7 7 7	i 7 6 -	6 7 6 5 6 7	i - o i		
T	6 8 9 2 2	5 4 3 -	4 1 4 2 3 4	3 - o o		
B	4 3 2 5 5	3 2 1 -	2 2 1 7 6 7	i - o o		

pu sa ka penuh pe so na In do nesia terci nta A-

	(P)	(C)	(G)	(C)	(P)
S	4 4 0 4 4	3 i 0 7 1	2 2 7 7 1 2	3 - o i	
A	0 6 6 4 1 6 5	5 5 5 3 3 4 6	7 7 5 5 4 5	5 6 5 4 3 0	
T	0 1 1 6 6 1 2	3 1 1 5 5 7 1	3 2 7 7 6 7	1 1 1 7 5 0	
B	0 4 4 4 4 6 7	1 5 3 1 1 2 3	5 5 2 2 3 4	5 3 5 5 1 0	

A BI TA A ku Bangga padamuch Indo - nesia Tanah Air Tanah Air ku

	(P)	(C)	(G)	(C)	(P)
S	4 4 0 4 4	3 i 0 7 1	2 2 2 2 1 7	i - o i	
A	0 6 6 4 9 6 5	6 5 6 5 5 5 6	7 7 5 5 4 4	3 - o 3	
T	0 1 1 6 6 1 2	3 1 1 1 1 7 1	2 2 7 7 6 5	5 - o i	
B	0 4 4 4 4 6 7	1 5 3 1 1 2 3	5 5 5 5 4 2	1 - o 1	

Bhinika Tunggal l ka itu yang menjadi Ji wa semboyan bang ra A-

	(P)	(C)	(G)	(C)	(P)
S	4 4 0 4 4	3 i 0 7 1	2 2 7 7 1 2	3 - o i	
A	0 6 6 0 6 6	5 3 0 2 3	4 4 2 2 3 4	5 - o 3	
T	0 1 1 0 1 1	1 5 0 3 6	7 7 5 5 6 7	i - o 5	
B	0 4 4 0 4 6	1 1 0 2 1	5 5 5 5 3 2	1 - o 1	

BI TA A ku Bangga Indo nesia Tanah Air ku Bhi-

	(P)	(C)	(G)	(C)	(P)
S	4 4 0 4 4	3 i 0 7 1	2 2 2 2 1 7	i - - 0 0 1	
A	0 6 6 0 6 6	5 3 0 2 3	4 4 4 4 3 2	3 - - 0 0 3	
T	0 1 1 0 1 1	1 5 0 3 6	7 7 5 5 6 5	5 - - 0 0 5	
B	0 4 4 0 4 6	1 1 0 2 1	5 5 5 5 3 2	1 - - 0 0 1	

ne ka Tunggal l ka jadi Ji wa semboyan bang ra A-

	(P)	(C)	(G)	(C)	(P)
S	6 2 6 7 1 1 7 1	2 2 2 2 1 7	i - - -	1 1 1 1 0 0	
A	4 4 4 5 6 6 5 6	7 7 5 6 4 4	3 - - -	3 3 3 5 0	
T	1 1 1 7 1 1 7 1	2 2 7 7 6 5	5 - - -	5 5 5 1 0	
B	4 4 4 3 4 4 3 4	5 5 6 5 4 2	1 - - -	1 1 1 1 0	

BI TA A ku Bangga Indo nesia Tanah Air ku A BI TA

(C)	0 0 0 0
-----	---------


















DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

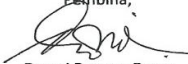
No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	


Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 8 April 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Nper Asikin  
 NIM. 10208244004




















DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

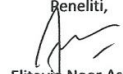
Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 17 April 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Nper Asikin  
 NIM. 10208244004




















DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

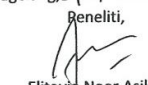
Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 24 April 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 24 April 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 26 April 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 8 Mei 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG




















No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

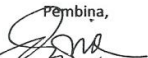
Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Magelang, 13 Mei 2014  
 Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004




DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG




















No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

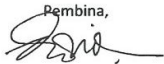
Magelang, 17 Mei 2014


Peneliti,  
  
 Elitavia Nber Asikin  
 NIM. 10208244004

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA N 1 MAGELANG

No	Nama	Kelas	Jenis Suara	Tanda Tangan
1	Diwidi Kumara Lituhayu	X MIPA 1	S	
2	Timothy Abdiel	X MIPA 1	T	
3	Agita Dyah Permatasari	X MIPA 2	A	
4	Benedictus Kurnia Oktavio	X MIPA 2	T	
5	Diajeng Alifa W	X MIPA 2	A	
6	Kevin Iskandar	X MIPA 2	B	
7	Delfi Permata Sari	X MIPA 3	S	
8	Aziz Adya W	X MIPA 6	B	
9	Natania Parahita F	X SOSIAL 2	S	
10	Disha Amalia	X SOSIAL 2	S	
11	Corintia Dian Primaristi	XI IPA 2	A	
12	Pradita Rizki Iriani	XI IPA 5	S	
13	Muhammad Sahidna Albarkan	XI IPA 6	B	
14	Chikal Galih Kresnawan	XI IPA 6	T	
15	Nur Cahyo Dwi M. S	XI IPS 1	B	
16	Aulia Ines Paramita	X MIPA 6	S	
17	Kirana Nastashe W	X SOSIAL 1	A	
18	Wantutriyani	XI IPA 4	A	
19	Joshua Evan K.	XI IPS 2	T	

Magelang, 21 Mei 2014

Pembina,  
  
 Dwani Punang Raras  
 NIP. 197204232002122001

Peneliti,  
  
 Elitavia Noer Asikin  
 NIM. 10208244004

# **Lampiran**

## Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 5482107 Fax. (0274) 5482107  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/G3-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0248d/UN.34.12/DT/II/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Februari 2014

**Kepada Yth.**  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***UPAYA PENINGKATAN HOMOGENITAS SUARA MELALUI VOKALISASI PADA GLADIOLAA CHOIR DI SMAN I MAGELANG***

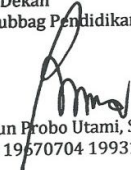
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ELITAVIA NOER ASIKIN  
NIM : 10208244004  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Maret - April 2014  
Lokasi Penelitian : SMAN I Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMAN I Magelang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegio Pranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 0704/S/04.5 /2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/565/Kesbang/2014 tanggal 26 Februari 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ELITAVIA NOER ASIKIN.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Jl. Bali H 29 RT 010/RW 008 Kel. Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Homogenitas Suara Melalui Vokalisi pada Gladiolaa Choir di SMAN 1 Magelang.
6. Tempat /Lokasi : SMAN 1 Magelang.
7. Bidang Penelitian : Seni Musik.
8. Penanggung Jawab : 1. HT. Silaen, S. Mus, M. Hum.  
2. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal "Upaya Peningkatan Homogenitas Suara Melalui Vokalisi pada Gladiolaa Choir di SMAN 1 Magelang".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan

UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 03/03/2014

Nomor : 070/475/04.5/2014  
Halaman : 2 (2)

dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Maret s.d April 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,  
Pada tanggal : 03 Maret 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Magelang;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. ELITAVIA NOER ASIKIN;
5. Arsip,-

# **Lampiran**

## **RPP dan Contoh**

### **Materi Vokalisasi**

## RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

( RPP 1)

Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG

Mata Pelajaran : Ekstrakurikuler Paduan Suara

Semester : 2 ( DUA)

Alokasi Waktu : 4x60 menit(4x pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Musik

Kompetensi Dasar : Menampilkan sikap apresiatif terhadap musik nusantara

Indikator :

- Dapat menyanyikan lagu bunga terakhir suara dengan produksi suara yang tepat, bulat dan menyatu
- Dapat menyanyikan lagu bunga terakhir dengan artikulasi yang tepat
- Dapat menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat.
- Dapat menyanyikan lagu bunga terakhir dengan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang.

### A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menyanyikan lagu bunga terakhir dengan produksi suara yang tepat, bulat dan menyatu.
2. Menyanyikan lagu bunga terakhir dengan artikulasi yang tepat
3. Menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat.
4. Menyanyikan lagu bunga terakhir dengan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang.

### B. MATERI AJAR

Vokalisi

Pernafasan, otot perut, artikulasi, produksi suara, *phrasing*



### C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Demonstrasi, dan Imitasi

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

a. Kegiatan pendahuluan

Motifasi dan persepsi dengan cara tanya jawab hal yang terkait dengan materi yang akan disajikan.

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.
- 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan
- 3) Memberikan contoh kepada siswa mengenai *humming*.
- 4) Memberikan contoh latihan artikulasi.
- 5) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
- 6) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu bunga terakhir yang telah diberikan.
- 7) Kolaborator membantu siswa untuk mempelajari notasi lagu bunga terakhir.

c. Kegiatan Penutup

Memberikan beberapa rangkuman materi yang telah dipelajari.

Kolaborator memberikan tugas untuk mempelajari lagu bunga terakhir.

Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan

Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.. Menanyakan kesiapan mengikuti latihan paduan suara.

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.

- 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan
  - 3) Memberikan contoh kepada siswa mengenai *humming*.
  - 4) Memberikan contoh latihan artikulasi.
  - 5) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
  - 6) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu bunga terakhir yang telah diberikan.
  - 7) Kolaborator membantu siswa untuk menyanyikan lagu bunga terakhir dengan liriknya.
  - 8) Menerapkan *prasering* ke dalam lagu Bunga Terakhir.
- c. Kegiatan penutup  
Kolaborator memberikan tugas untuk menghafal lirik lagu bunga terakhir.

#### Pertemuan ketiga

- a. Kegiatan pendahuluan  
Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.  
  
Menanyakan kesiapan mengikuti latihan paduan suara.
- b. Kegiatan inti
- 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.
  - 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan
  - 3) Memberikan contoh kepada siswa mengenai *humming*.
  - 4) Memberikan contoh latihan artikulasi.
  - 5) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
  - 6) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu bunga terakhir yang telah diberikan.
  - 7) Kolaborator membantu siswa untuk menyanyikan lagu bunga terakhir dengan liriknya.
  - 8) Menerapkan *prasering* ke dalam lagu Bunga Terakhir.
  - 9) Memberikan dinamik pada lagu bunga terakhir dan mengarahkan siswa fokus terhadap dirigen.
- c. Kegiatan penutup

1. Memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan lagu bunga terakhir dengan dinamikanya dan penerapan *phrasing*nya.
2. Mengingatkan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya digunakan untuk penilaian.

Pertemuan ke empat

Peneliti memberikan tes praktek untuk mengukur homogenitas suara .

E. Alat dan sumber Ajar

*Keyboard, castagnet* dan modul vokalisasi

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan pada akhir siklus I dengan tes praktek untuk mengetahui capaian homogenitas suara.

Indikator penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	5	Sangat Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu (85%-100%).
		4	Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus pada 70% -84% lagu
		3	Cukup	Mampu memproduksi kualitas suara dengan dengan tepat,bulat, tebal dan halus pada 60%-69%
		2	Kurang	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu memproduksi kwalitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 0-30% lagu.
2	Artikulasi	5	Sangat Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dengan ketepatan (85%-100%).
		4	Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 70% - 84%.
		3	Cukup	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 60%-69%
		2	Kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 31%-59%
		1	Sangat kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 0-30%
3	<i>Phrasering</i>	5	Sangat Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu.
		4	Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 70 %-84 % lagu
		3	Cukup	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 60 %-69 % lagu.
		2	Kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat pada 31%-59% lagu
		1	Sangat kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat tepat pada 0-

				30 % lagu.
4	<i>Balance</i>	5	Sangat Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada (85%-100%)lagu.
		4	Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 70% -84%lagu.
		3	Cukup	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 60%-69% lagu
		2	Kurang	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu menghasilkan suara yang seimbang pada 0-30% lagu.

Lembar penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
	<b>Jumlah</b>					

Pedoman Kategori

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	31-59	Kurang
5	0-30	Sangat Kurang

## RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

( RPP 2)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
Mata Pelajaran	: Ekstrakurikuler Paduan Suara
Semester	: 2 ( DUA)
Alokasi Waktu	: 4x90 menit(4x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi Karya Seni Musik
Kompetensi Dasar	: Menampilkan sikap apresiatif terhadap musik nusantara
Indikator	:

- Dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan produksi suara yang tepat, bulat dan menyatu
- Dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan artikulasi yang tepat
- Dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan pemenggalan kalimat sudah tepat.
- Dapat menyanyikan lagu Mars Abita dengan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang.

### A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menyanyikan lagu Mars Abita dengan produksi suara yang tepat, bulat dan menyatu.
2. Menyanyikan lagu Mars Abita dengan artikulasi yang tepat
3. Menyanyikan lagu Mars Abitadengan pemenggalan kalimat sudah tepat.
4. Menyanyikan lagu Mars Abita dengan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang.

## B. MATERI AJAR

Vokalisi

Pernafasan, otot perut, artikulasi, produksi suara, *phrasing*

## C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Demonstrasi, dan Imitasi

## D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

### a. Kegiatan pendahuluan

Motivasi dan persepsi dengan cara tanya jawab hal yang terkait dengan materi yang akan disajikan.

Memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berkomitmen terhadap ekstrakurikuler paduan suara dan harus hadir dalam setiap latihan

### b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.
- 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan
- 3) Memberikan contoh latihan produksi suara
- 4) Memberikan contoh latihan artikulasi.
- 5) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
- 6) Memberikan latihan khusus kepada sopran.
- 7) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu Mars Abita yang telah diberikan.
- 8) Kolaborator membantu siswa untuk mempelajari notasi lagu Mars Abita.

### c. Kegiatan Penutup

Memberikan beberapa rangkuman materi yang telah dipelajari

Kolaborator memberikan tugas untuk mempelajari lagu Mars Abita.

#### Pertemuan kedua

- a. Kegiatan pendahuluan  
Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa. Menanyakan kesiapan mengikuti latihan paduan suara.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.
  - 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan
  - 3) Memberikan latihan produksi suara
  - 4) Memberikan latihan fokus suara
  - 5) Memberikan contoh latihan artikulasi.
  - 6) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
  - 7) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu Mars Abita yang telah diberikan.
  - 8) Kolaborator membantu siswa untuk menyanyikan lagu Mars Abita dengan liriknya.
  - 9) Menerapkan *prasering* ke dalam lagu Mars Abita.
- c. Kegiatan penutup  
Kolaborator memberikan tugas untuk menghafal lirik lagu Mars Abita.

#### Pertemuan ketiga

- d. Kegiatan pendahuluan  
Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.  
  
Menanyakan kesiapan mengikuti latihan paduan suara.
- e. Kegiatan inti
  - 1) Memberikan contoh latihan pernafasan kepada siswa.
  - 2) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan pernafasan



- 3) Memberikan latihan produksi suara.
- 4) Memberikan latihan otot perut
- 5) Memberikan contoh latihan artikulasi.
- 6) Peneliti melibatkan siswa untuk mengikuti latihan artikulasi.
- 7) Peneliti melibatkan siswa untuk mempelajari notasi lagu Mars Abita yang telah diberikan.
- 8) Kolaborator membantu siswa untuk menyanyikan lagu mars Abita dengan liriknya.
- 9) Menerapkan *prasering* ke dalam lagu Mars Abita.
- 10) Memberikan dinamik pada lagu bunga terakhir dan mengarahkan siswa fokus terhadap dirigen.

f. Kegiatan penutup

Memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan lagu Mars Abita dengan dinamik nya dan penerapan *phrasing*nya.

Mengingatkan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya digunakan untuk penilaian.

Pertemuan ke empat

Peneliti memberikan tes praktek untuk mengukur homogenitas suara .

E. Alat dan sumber Ajar

*Keyboard, castagnet* dan modul vokalisasi

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan pada akhir siklus 2 dengan tes praktek untuk mengetahui

capaian homogenitas suara.

Indikator penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Produksi Suara	5	Sangat Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu (85%-100%).
		4	Baik	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat, bulat, tebal, dan halus pada 70% -84% lagu
		3	Cukup	Mampu memproduksi kualitas suara dengan dengan tepat,bulat, tebal dan halus pada 60%-69%
		2	Kurang	Mampu memproduksi kualitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu memproduksi kwalitas suara dengan tepat,bulat, tebal, dan halus pada 0-30% lagu.
2	Artikulasi	5	Sangat Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dengan ketepatan (85%-100%).
		4	Baik	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 70% - 84%.
		3	Cukup	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 60%-69%
		2	Kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 31%-59%
		1	Sangat kurang	Mampu mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan ketepatan 0-30%
3	<i>Phrasing</i>	5	Sangat Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat di sepanjang lagu.
		4	Baik	Mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 70 %-84 % lagu
		3	Cukup	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang sudah tepat pada 60 %-69 % lagu.
		2	Kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat sudah tepat pada 31%-59% lagu

		1	Sangat kurang	mampu menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat tepat pada 0-30 % lagu.
4	<i>Balance</i>	5	Sangat Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada (85%-100%)lagu.
		4	Baik	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 70% -84%lagu.
		3	Cukup	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 60%-69% lagu
		2	Kurang	Mampu menghasilkan suara sopran, alto, tenor, dan bas yang seimbang pada 31%-59% lagu.
		1	Sangat kurang	Mampu menghasilkan suara yang seimbang pada 0-30% lagu.

Lembar penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor				
		5	4	3	2	1
1	Produksi Suara					
2	Artikulasi					
3	<i>Phrasing</i>					
4	<i>Balance</i>					
	<b>Jumlah</b>					

Pedoman Kategori

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	31-59	Kurang
5	0-30	Sangat Kurang

# Materi Vokalisasi

## 1. Pernafasan

- a) dengan cara mengambil nafas 4 kali, menahan nafas 4 kali hitungan dan dikeluarkan dengan cara mendesis 8 kali hitungan. Diulang sampai 5 kali

. . . . | . . . . | . . . . | . . . . \_  
Tarik nafas    tahan nafas    essstttt

- b) letak diafragma dengan cara batuk-batuk. Tangan siswa diletakan pada pinggang masing-masing dan diberi aba-aba untuk batuk secara bersamaan. Selain metode batuk, peneliti juga mengenalkan metode tertawa untuk lebih memperjelas letak diafragma. Mengetahui letak diafragma ini penting bagi semua anggota paduan suara karena diafragma berhubungan dengan nafas yang digunakan saat bernyanyi.
- c) Melatih nafas diafragma dengan cara tertawa 4 hitungan, dilanjutkan dengan mengucapkan kata Ma dengan nada C selama 8 kali hitungan. Apabila siswa sudah mengerti, latihan ini diulang dan nada dinaikan secara kromatis sampai nada E.
- d) Latihan produksi suara dengan cara *humming*. *Humming* ini bertujuan untuk mengenalkan rongga resonansi untuk memantulkan suara. Humming dilakukan dengan memberikan jarak 1 jari antara gigi atas dan gigi bawah, lalu tutup kedua bibir dan mengucapkan huruf M. Setelah siswa mengerti cara humming yang benar, latihan humming dilanjutkan dengan humming 4 kali hitungan dan ma dengan nada C , 8 kali hitungan. Diulang dan modulasi secara kromatis sampai nada E.

## 2. Artikulasi





### 3. Gabungan artikulasi, otot perut dan pernafasan

Voice



ou a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

6

Voice



u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

11

Voice



a e i o u a e i o u u ou a e i o

16

Voice



u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

21

Voice



a e i o u u ou a e i o u ou a e i o

26

Voice



u u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

31

Voice



a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

36

Voice




u ou a e i o u u ou a e i o u u ou

41


Voice




a e i o u u ou a e i o u u ou a e i o

46  
Voice   
u u o u a e i o u o u a e i o u u o u

51  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o


56  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u o u

61  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o

66  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

71  
Voice   
a e i o u o u a e i o u u o u a e i o


76  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u


81  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u a e i o

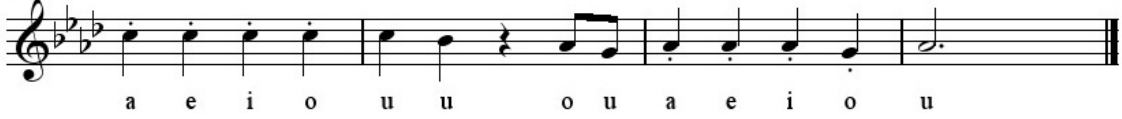
86  
Voice   
u u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

91  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u a e i o



96  
Voice   
u o u a e i o u u o u a e i o u u o u

101  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u u o u

105  
Voice   
a e i o u u o u a e i o u

# 4. Gabungan produksi suara dan pernafasan

Voice   
ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no.

6  
Voice   
ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no

11  
Voice   
ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

16  
Voice   
ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no

21  
Voice   
\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no

26  
Voice   
ni ne na ni ne no\_\_\_ ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

31  
Voice   
ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_

34  
Voice   
ni ne na ni ne no ni ne na ni ne no\_\_\_